

PERAN KETUA HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI  
MPI DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MANAJERIAL  
MAHASISWA IAIN CURUP

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana(S.I)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

WINDA LESTARI

NIM: 19561042

PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
(IAIN CURUP)  
TAHUN 2023

## SURAT PENGAJUAN SIDANG MUNAQOSAH

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth  
Bapak Rektor IAIN Curup  
Di-  
Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

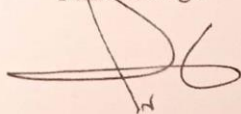
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperluanya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Winda Lestari Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Curup yang berjudul: PERAN ORGANISASI KEMAHASISWAAN HIMPUNAN MAHASISWA PROGAM STUDI MPI DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI KEMAMPUAN MANAJERIAL MAHASISWA MPI IAIN CURUP sudah dapat diajukan dalam rangka sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih

Wassalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

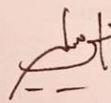
Curup, April 2023

Pembimbing I



**Dr. Abdul Sahib, S.Pd.I.M.Pd**  
NIP. 197205202003121001

Pembimbing II



**Arsil, S.Ag.,M.Pd**  
NIP. 196709191998031001

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Winda Lestari  
Nim : 19561042  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Peran organisasi kemahasiswaan Himpunan Mahasiswa  
Program Studi MPI Dalam Mengembangkan Kemampuan  
Manajerial Mahasiswa MPI IAIN Curup


Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang penuh ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan berkepentingan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Maret 2023

Penulis



Winda Lestari  
Nim : 19561042



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)

**FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119  
Email: iain.curup@gmail.com.id

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 412 /In.34/F.T/I/PP.00.9/05/2023

Nama : **Winda Lestari**  
Nim : **19561042**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Prodi : **Manajemen Pendidikan Islam**  
Judul : **Peran Ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi MPI dalam Mengembangkan Kemampuan Manajerial Mahasiswa IAIN Curup**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : **Selasa, 11 April 2023**

Pukul : **11.00 – 12.30 WIB.**

Tempat : **Ruang 3 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

**Dr. Abdul Sahib, S. Pd. L, M. Pd**  
NIP. 19720520 200312 1 001

Sekretaris,

**Arsil, M. Pd.**  
NIP. 19670919 199803 1 001

Penguji I,

**Muhammad Amin, S. Ag., M. Pd.**  
NIP. 19690807 200312 1 001

Penguji II,

**Siswanto, M. Pd. I**  
NIDN. 2023078405

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Tarbiyah

**Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd.**  
NIP. 19650826 199903 1 001

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada tuhan yang maha esa yang berkat karunianya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang diberikan. Adapun yang berjudul **“Peran Ketua Himpunan Mahasiswa Progam Studi MPI dalam mengembangkan kemampuan manajerial mahasiswa IAIN Curup”** bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran organisasi kemahasiswaan himpunan mahasiswa progam studi MPI dalam mengembangkan potensi kemampuan manajerial mahasiswa MPI tersebut. Disamping itu, skripsi ini juga ditulis sebagai syarat kelulusan dan untuk memperoleh gelar sarjana Manajemen Pendidikan Islam.

Shalawat beserta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita yakni Nabi agung Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari jaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang saat ini kita rasakan bersama. Dalam penulisan skripsi ini, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikannya dengan baik, namun peneliti menyadari jika masih terdapat kekurangan. Akan tetapi atas berkat rahmat Allah SWT, beserta dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, maka skripsi ini bisa terselesaikan. Oleh karena itu, penulis dengan tulus menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Prof. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Drs. H Syaiful Bahri, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Sekaligus Pembimbing Akademik Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN)Curup.

4. Bapak Dr. Abdul Sahib M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran dan juga motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Arsil, S.Ag., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan meluangkan waktu ditengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulis menempuh pendidikan di IAIN Curup hingga membantu penulis sampai dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh teman-teman seperjuanganku terutama semua teman di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan, motivasi dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Atas semua bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, maka penulis mengucapkan banyak terimakasih. Penulis menyadari masih banyak terdapat kesalahan, maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini agar dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun pembaca dikemudian hari.

Curup, Februari 2023

Penulis

**Winda Lestari**

**NIM. 19561042**

**MOTTO**

**"BARANG SIAPA YANG BERSUNGGUH-  
SUNGGUH MAKA DIA YANG AKAN  
BERHASIL"**

**"CINTA SEORANG IBU ITU  
MENENANGKAN, CINTA SEORANG AYAH  
ITU MENGUATKAN"**

## PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan skripsiku ini untuk :*

1. Rasa syukur hamba panjatkan kepada-MU Ya Allah, Engkau yang maha segalanya , memberikan ilmu pengetahuan yang sangat luas dan tak terbatas. Atas keberkahan Rahmat-Mu hamba dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Teristimewah kepada ayahandaku tercinta Azwar Umar dan Ibundaku tercinta Susilawati yang telah membesarkan , mengasuh dan selalu memberikan kebahagiaan penuh sampai saat ini dan juga telah memberikan dukungan baik itu materi , motivasi dan doa-doa yang selalu mengiringi disetiap langkahku dalam setiap urusan yang dijalani. Terimakasih untuk segala pengorbananmu, semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan membalas jasmu dengan kebaikan yang melimpah. *Aamiin Yaa Allah*
3. Terkhusus untuk ayukku Wista Sari dan kakak Ipar Ryan Hermawan Barus, adikku Ariyan Jaya dan Angga, serta keponakan ku Afifah Nahda Barus yang sangat aku sayangi. Terimakasih atas segala dukungan dan doa yang selalu kalian berikan untukku agar terus bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dukungan dan motivasi untuk lebih giat belajar dan fokus dalam proses perkuliahan.
5. Terkhusus untuk Ustadz Yusefri dan Umi Sri Wihidayati serta Ustadz dan Ustadzah yang selalu memberi arahan dan nasehat . Terimakasih atas segala dukungan dan doa yang selalu kalian berikan untukku agar terus bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.



6. Terkhusus untuk Orang Tua di perantauan Bapak Suhartono dan Ibu Yurmalena yang sangat aku sayangi. Terimakasih atas segala dukungan dan doa yang selalu kalian berikan untukku agar terus bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman seperjuangan Maya Marisa , teman seperantauan dan seperjuangan Fatmawati . Terimakasih untuk kalian yang sudah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga besar Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi. Terimakasih telah memberikan izin penelitian demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
9. Keluarga besar Mahad Al- Jamiah IAIN Curup yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi. Terimakasih telah memberikan izin penelitian demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan lokal MPI angkatan 2019 yang telah bersama-sama berjuang dalam proses perkuliahan sampai selesai penyusunan skripsi ini.

**PERAN KETUA HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI MPI  
DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MANAJERIAL  
MAHASISWA**

**IAIN CURUP**

Abstrak

Winda Lestari

Organisasi kemahasiswaan adalah wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi dirinya sebagai mahasiswa kearah perluasan wawasan berupa aspirasi, inisiasi, atau gagasan-gagasan positif dan kreatif melalui peran serta dalam kegiatan yang relevan. Kemampuan manajerial adalah seperangkat ketrampilan teknis dalam melaksanakan tugas sebagai pemimpin untuk mendaya gunakan segala sumber yang tersedia untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien. Kemampuan manajerial itu sendiri adalah sesuatu yang tidak given.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran organisasi kemahasiswaan Himpunan Mahasiswa Progam Studi MPI yang bergabung dalam organisasi. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang bertujuan untuk mengkaji peran organisasi kemahasiswaan bagi maahsiswa. Teknik analisis data melalui berbagai tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, sedangkan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, waktu dan teknik serta meningkatkan ketekunan.

Hasil penenelitian menunjukkan bahwa, Pertama peran organisasi kemahasiswaan himpunan mahasiswa progam studi MPI adalah membantu mahasiswa mengembangkan potensi kemampuan manajerial, menjadikan mahasiswa mempunyai jaringan komunikasi maupun relasi yang luas baik didalm kampus maupun diluar kampus yang akan memudahkan mereka bersaing di luar setelah lulus perkuliahan. Kedua, Adapun kendala mahasiswa yang bergabung dalam organisasi kemahasiswaan himpunan mahasiswa progam studi MPI yaitu Kendalanya itu di waktu , mengatur waktu, mahasiswa target pokoknya kuliah, terkadang mempunyai keinginan tapi sibuknya menghadapi perkuliahan, mengenai hal ini pun di dunia perkuliahan mahasiswa di waktu libur mahasiswa pulang kampung semua, solusinya ketika libur, mahassiswa harus bisa mengatur waktu dan harus berpikir untuk kegiatan di organisasi.

Kata kunci : *Himpunan Mahasiswa Progam Studi, Mengembangkan, dan kemampuan manajerial*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
<u>KATA PENGANTAR</u> .....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
<b><u>BAB I PENDAHULUAN</u></b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus penelitian.....	8
C. Pertanyaan Penelitian.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Konsep Organisasi.....	11
1. Pengertian Organisasi.....	12
2. Tujuan Organisasi Kemahasiswaan.....	14
3. <u>Fungsi dan Struktur budaya organisasi</u> .....	<u>15</u>
4. <u>aktivitas mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan himpunan mahasiswa program studi MPI</u> .....	<u>18</u>
B. Mengembangkan potensi kemampuan manajerial mahasiswa.....	22
1. Mengembangkan potensi.....	22
2. kemampuan manajerial.....	24
3. Mahasiswa.....	25
C. Kendala mengembangkan potensi kemampuan manajerial.....	27

D. Penelitian Yang Relevan.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Subjek Penelitian.....	32
D. Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	36
G. Keabsahan Data.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
A. Kondisi Objektif Objek Penelitian.....	40
B. Temuan-Temuan Penelitian.....	48
C. Pembahasan.....	68
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>83</b>
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Mahasiswa adalah individu yang sadar akan persaingan ketat dunia industri , mencermati sengitnya persaingan di dunia industri menjadikan mahasiswa membuat persiapan diri lebih awal untuk dapat belajar melalui organisasi dalam menghadapi dunia industri sesuai dengan realitas situasi. Organisasi tersebut pasti akan menghadirkan tantangan bagi mahasiswa yang tergabung dalam sebuah organisasi. Mereka harus mampu beradaptasi dengan situasi apapun di lingkungan yang menuntut perubahan dan kesulitan.

Menurut Sondang P. Siagian "Organisasi adalah suatu bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secara formal terikat dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan dan dalam ikatan itu terdapat seorang atau sekelompok orang yang disebut bawahan".<sup>1</sup> Organisasi adalah salah satu wadah yang bisa didapatkan mahasiswa untuk mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh mahasiswa. Dengan mengikuti organisasi mahasiswa dapat menjalin pertemanan baru, memperoleh pengalaman, pengetahuan baru dan berinteraksi dengan masyarakat. Mahasiswa juga harus mampu membagi waktunya antara aktif terlibat dalam organisasi atau tidak dan kewajibannya menuntut ilmu.

---

<sup>1</sup> Tampubolon paruhuman, *pengorganisasian dan kepemimpinan ( kajian terhadap fungsi-fungsi manajemen organisasi dalam upaya mencapai tujuan organisasi)*, jurnal stindo professional, volume IV , No 3, mei 2018. ISSN : 2443-0536. Hlm 23

Wujud dari pelaksanaan organisasi adalah tampaknya kesatuan yang utuh, kekompakan, kesetiakawanan dan terciptanya mekanisme yang sehat, sehingga kegiatan lancar, stabil dan mudah mencapai tujuan yang ditetapkan. Proses organisasi yang menekankan pentingnya terciptanya kesatuan dalam segala tindakan, dalam hal ini Al-Quran telah menyebutkan beberapa pentingnya tindakan kesatuan yang utuh, murni dan bulat dalam suatu organisasi. Firman Allah SWT dalam QS Ali Imran ayat 103 yang berbunyi :

۞

۞

۞

۞

*Artinya : "Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali ( agama ) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu ( masa jahiliyah ) bermusuh- musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah*

*menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayatnya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk".<sup>2</sup>*

Kemampuan tersebut dapat diwujudkan dalam pengembangan anggota agar kepemimpinannya di dalam organisasi terlatih dan dibentuk oleh dinamika internal dan

<sup>2</sup>Kementerian Agama Replubik Indonesia, *Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Pendidikan Dan Pelatihan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, Al- Quran Dan Terjemahan, Al- Quran Al-Qosbah,*

eksternal organisasi. Idealnya, sebuah organisasi harus memiliki visi dan misi untuk mencapai tujuannya. Begitu pula dengan kelompok mahasiswa. Yang terpenting, mahasiswa harus mampu mengembangkan fungsi dan perannya sebagai mahasiswa. Seperti pengembangan intelektual, itu adalah disiplin yang berguna yang kemudian dibenamkan dalam masyarakat. Oleh karena itu, mengembangkan peran ini dapat dilakukan dengan berpartisipasi dalam organisasi kemahasiswaan di kampus.

Keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi adalah harapan dan upaya pembelajaran non akademik yang dapat dengan cepat menimbulkan pembiasaan, beradaptasi, terbiasa dengan interaksi sosial, dan bersaing serta memperdalam hubungan, serta jaringan komunikasi, kegiatan organisasi di IAIN Curup salah satu upaya untuk mengakomodir kebutuhan, minat, dan tambahan pelatihan mental untuk menjadikan mahasiswa memiliki pengetahuan, keahlian, inisiatif dan kemandirian.

"Bentuk organisasi kemahasiswaan di kampus bermacam-macam, beberapa di antaranya adalah dua golongan organisasi dalam kampus seperti Badan Mahasiswa/BEM, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Jurusan/Himpunan Mahasiswa Akademik. Juga organisasi di luar kampus seperti KOPMA, PMI, PMII, HMI, KAMMI"<sup>3</sup>. Semua organisasi ini memiliki kegiatan yang berbeda dan basis organisasi yang berbeda. Ada yang berlatar belakang berbakat di bidang olahraga, seni, komunikasi, dan lain-lain, ada pula yang berlatar belakang agama, seperti HMI, KAMMI. Dengan bentuk organisasi yang beragam, mahasiswa dapat memilih organisasi yang sesuai dengan minat dan

---

<sup>3</sup> Judid Ardi, *Wawancara*, tanggal 06 Mei 2022.



bakatnya. Dengan bergabung dalam suatu organisasi, mahasiswa mengetahui bakat, minat, dan kebutuhannya. Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi MPI Tahun 2020-2021 berjumlah 30 Anggota termasuk Ketua dan wakil. Dan pada kepemimpinan sekarang beranggota 39 anggota.

Organisasi dapat melatih untuk berinteraksi dengan orang lain. Bergabung dengan organisasi siswa juga membantu Anda mengembangkan strategi dan mengelola diri sendiri dan orang lain. Organisasi kemahasiswaan sangat penting karena dapat mencirikan seseorang sebagai mahasiswa yang produktif. Organisasi kemahasiswaan memainkan banyak peran penting di kampus.

Sebagaimana pengalaman telah mengajarkan, banyak perubahan dalam kehidupan kampus, masyarakat, dan berbangsa dan bernegara karena keterlibatan mahasiswa yang tergabung dalam organisasi kemahasiswaan tersebut. Mahasiswa sering mendengar istilah “agen perubahan” karena kita sama-sama melihat betapa banyak perubahan yang terjadi pada peran mahasiswa.

"Organisasi adalah setiap bentuk perserikatan manusia untuk mencapai satu tujuan bersama yang di dalamnya beranggotakan minimal dua orang, yang memiliki struktur organisasi, pembagian tugas, sistem kerjasama atau system sosial yang berdasarkan pada wewenang dan bersifat tetap suatu system administrasi yang memiliki mekanisme yang mempersatukan kegiatan-kegiatan untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan yang menjadi tujuan bersama tersebut".<sup>4</sup>

Pemahaman tentang organisasi ini dilihat dari segi dinamika, aktivitas, atau perilakunya daripada hubungan formal dan informal yang terjadi di dalamnya.

---

<sup>4</sup> Syukran Muhammad, dll . *Konsep Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perwujudan Kepentingan Manusia*. Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Public. Volume IX Nomor 1, 2022. ISSN:2088-1894. Hlm 101.

Organisasi kemahasiswaan adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawanan serta integritas Kepribadian yang disiapkan untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan yang dapat diterapkan, dikembangkan, dan diupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Diselenggarakan berdasarkan prinsip dari, oleh dan untuk mahasiswa dengan memberikan peranan dan keleluasan lebih besar kepada mahasiswa.

Pengembangan adalah proses, metode, tindakan perbaikan (usaha, kegiatan, dll.). Dalam kajian ini, pengembangan adalah proses atau usaha untuk mengembangkan sesuatu dengan melakukan perubahan dan membawanya ke tingkat yang lebih baik. Potensi merupakan kemampuan dasar manusia yang sangat mungkin untuk dikembangkan, jadi potensi itu sendiri pada hakekatnya berarti kemampuan yang dapat dikembangkan lebih lanjut dengan sarana dan prasarana yang tepat. “Potensi dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dapat dikembangkan( KKBI ) . Potensi merupakan kemampuan dasar yang belum terungkap.”<sup>5</sup>

Namun, perkembangan potensi diri tidak selalu terjadi secara otomatis. Setiap individu secara bertahap harus meningkatkan potensinya sesuai dengan kepribadiannya agar dapat mencapai tujuan hidupnya. Salah satu strategi yang dapat anda gunakan untuk mengembangkan potensi Anda adalah mengembangkan visi hidup anda. Visi pribadi

---

<sup>5</sup> Masni Harbeng, *Urgensi Pendidikan Dalam Mengembangkan Potensi Diri Anak*, Jurnal Ilmiah Dikdana, 2018. Hal 276

berasal dari dalam diri individu. Beberapa orang memiliki tujuan dalam hidup, tetapi tidak memiliki visi untuk tujuan hidup mereka. Mereka terlalu fokus pada semua masalah dunia yang akan segera diselesaikan seperti Saya ingin lingkungan bersih, Saya ingin tingkat kriminalitas turun, Saya ingin sistem pendidikan diperbaiki, bukan menjalankannya. Jangan fokus pada bagaimana mencapai tujuan itu. Mereka hanya fokus pada penyelesaian masalah, bukan penyelesaian masalah.

Proses pengembangan diri perlu dijaga agar kita tidak berhenti di tengah jalan. Sempatkanlah waktu untuk memonitor kemajuan langkah kita. Monitoring dapat dilakukan dalam beberapa bentuk, misalnya membuat catatan harian, dan berdiskusi dengan rekan sejawat dan keluarga.

Kesempatan untuk mengembangkan diri merupakan salah satu nikmat Allah SWT, sehingga manusia harus selalu bersemangat untuk meningkatkan potensi dirinya dalam berbagai aspek kehidupan. Semua cobaan dalam hidup itu wajar, tapi jangan bersedih, seperti yang disebutkan dalam surah Ali Imran ayat 139:

1

1

*Artinya: Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.<sup>6</sup>*

"Himpunan Mahasiswa Program Studi MPI merupakan pusat sumber belajar yang tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi bertujuan untuk mengamati, mengukur dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap/perilaku untuk

<sup>6</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Pendidikan Dan Pelatihan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, Al- Quran Dan Terjemahan, Al- Quran Al-Qosbah*, 2020

---

<sup>6</sup> Kementerian Agama Replubik Indonesia, *Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Pendidikan Dan Pelatihan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, Al- Quran Dan Terjemahan, Al- Quran Al-Qosbah*, 2020

mempersiapkan tujuan masa depan. Anda juga dapat mengarahkan dan mengelola unit-unit organisasi yang Manajer Mereka yang menguasai konsep manajemen menjadi manajer yang kompeten dan bertanggung jawab"<sup>7</sup>. Program Studi MPI Program Himpunan Mahasiswa dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan manajemen mahasiswa khususnya di bidang manajemen. Program ini dirancang untuk membekali mahasiswa IAIN Curup dengan keterampilan manajerial yang unggul sehingga mereka dapat mengkoordinasikan kegiatan, mengkoordinasikan dan menggerakkan rekan-rekan dalam organisasi dan beroperasi dengan sukses. Kompetensi manajerial mahasiswa meliputi kemampuan untuk mengambil keputusan dan tindakan secara tepat, akurat dan relevan.

Individu yang cerdas, kreatif, dan matang baik secara fisik, mental, dan spriritual memiliki derajat yang tinggi sebagaimana diterangkan dalam Al- Quran Surah Al-An'am ayat 165.<sup>8</sup>

7

7

7

*Artinya : Dan dialah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian ( yang lain ) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-nya kepadamu. Sesungguhnya tuhanmu amat cepat siksaan-nya dan sesungguhnya dia maha pengampun lagi*

<sup>9</sup> Kementerian Agama Replubik Indonesia, *Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Pendidikan Dan Pelatihan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, Al- Quran Dan Terjemahan, Al- Quran Al-Qosbah*, 2020

*maha penyayang.*<sup>9</sup>

"Rivai Veithzal dan Deddy Mulyadi mengemukakan bahwa para manajer atau pengurus organisasi membuat keputusan-keputusan sulit. Tidak ada satupun

---

<sup>7</sup> Yuli Ferbi Yanti, *Wawancara*, tanggal 07 Mei 2022.

<sup>8</sup> Hadijaya yusuf, *Organisasi kemasiswaan dan kompetensi manajerial mahasiswa*, perdana publishing : medan 2015, hlm 62

<sup>9</sup> Kementerian Agama Replubik Indonesia, *Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Pendidikan Dan Pelatihan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, Al- Quran Dan Terjemahan, Al- Quran Al-Qosbah*, 2020

organisasi yang berjalan lancar setiap waktu. Hamper tidak ada batas bagi munculnya jumlah serta tipe problem-problem: misalnya problem finansial, problem dengan bawahan, ada selisih paham tentang kebijakan organisasi, dan sebagainya".<sup>10</sup>

Pengamatan awal yang dilakukan tanggal 04 Mei 2022 menunjukkan bahwa mahasiswa kurang termotivasi untuk Ormawa karena mereka mengutamakan akademik dan menghadapi tantangan gaya hidup yang mengarah pada hedonisme. Sebuah bentuk pergaulan mahasiswa dengan menggunakan berbagai media. Media yang efektif mempromosikan dan menyebarkan informasi terkait kegiatan yang dilakukan ormawa secara cepat dan tepat. Peran ormawa dalam mengembangkan potensi manajerial adalah menjadi wadah aspirasi mahasiswa dan merangsang pemikiran mahasiswa secara kritis, bertanggung jawab dan ilmiah. Kendala yang dihadapi siswa dalam kegiatannya adalah manajemen waktu yang efektif, mudah teralihkan perhatian, pengendalian diri yang berlebihan, rasa takut dan kurangnya sistem pendukung terutama dalam mengembangkan keterampilan manajerial.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan riset terkait dengan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan mengembangkan potensi kemampuan manajerial mahasiswa IAIN Curup serta program-program yang menjadi unggulan. Oleh karena itu, peneliti mengangkat sebuah judul proposal tentang:

**“PERAN KETUA HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI MPI DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MANAJERIAL MAHASISWA IAIN CURUP”**

---

<sup>10</sup> Ibid 73

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dalam peran organisasi kemahasiswaan Himpunan Mahasiswa Program Studi Mpi dalam mengembangkan potensi kemampuan manajerial mahasiswa IAIN Curup ini adalah Potensi kemampuan manajerial mahasiswa yang dikembangkan melalui organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi MPI angkatan 2022-2023.

## **C. Pertanyaan Penelitian.**

1. Bagaimana peran ketua Himpunan mahasiswa program studi MPI dalam mengembangkan potensi kemampuan manajerial mahasiswa IAIN Curup ?
2. Apa Kendala Mahasiswa dalam mengembangkan potensi kemampuan manajerial mahasiswa MPI IAIN Curup ?

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peran organisasi kemahasiswaan Himpunan mahasiswa program studi MPI dalam mengembangkan potensi kemampuan manajerial mahasiswa MPI IAIN Curup
2. Untuk mengetahui Kendala Mahasiswa dalam mengembangkan potensi kemampuan manajerial mahasiswa MPI IAIN Curup



## **E. Manfaat Penelitian**

Dari tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka manfaat penelitian ini, yaitu:

### **1. Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam bidang ilmiah berupa referensi terkait dengan peran organisasi kemahasiswaan Himpunan Mahasiswa Program Studi MPI IAIN Curup dan bermanfaat sebagai khasanah pengembangan keilmuan dalam dunia organisasi berdasarkan teori Organisasi yang berkaitan dengan pengembangan potensi kemampuan manajerial mahasiswa MPI IAIN Curup. Penelitian ini juga secara khusus diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam meningkatkan potensi kemampuan manajerial.

### **2. Praktis**

- a. Untuk Objek penelitian, yakni mahasiswa IAIN Curup khususnya mahasiswa MPI yang berorganisasi dalam kampus serta peningkatan potensi yang mereka miliki sebelum dan setelah bergabung dengan organisasi kemahasiswaan organisasi kampus.
- b. Untuk peneliti sendiri, dapat mengembangkan pengetahuan tentang peran penting organisasi kemahasiswaan bagi mahasiswa.
- c. Untuk referensi, yakni dapat menjadi bahan rujukan bagi para peneliti selanjutnya.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Organisasi

##### 1. Pengertian Organisasi

Menurut Gibson dan Donelly "Organisasi adalah institusi yang memberi napas pada kehidupan struktur organisasi dan memungkinkan masyarakat mengejar tujuan yang tidak bisa dicapai oleh individu-individu secara sendiri-sendiri". Sedangkan menurut Griffiths "organisasi sebagai kumpulan orang yang melaksanakan fungsi berbeda tetapi saling berhubungan dan di koordinasikan agar sebuah tugas atau lebih dapat diselesaikan".<sup>11</sup> Organisasi adalah proses penyusunan atau pengaturan bagian-bagian organisasi dalam suatu system administrasi. Dalam organisasi ada orang-orang sebagai anggota organisasi yang melihat situasi sering kali memiliki arti lebih penting untuk memahami perilaku daripada situasi itu sendiri. "Organisasi yang dinamis menurut Hasibuan adalah terus menerus berkembang dan tumbuh dari segi tugas, bidang kegiatan, ukuran, dan sebagainya".<sup>12</sup>

"Menurut etzioni organisasi adalah sebagai suatu kesatuan sosial atau pengelompokkan manusia yang dibentuk secara sengaja dan adanya ikatan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu dan unit sosial atau pengelompokkan

---

<sup>11</sup> Sagala Syaiful, *Memahami Organisasi Pendidikan Budaya Dan Reinventing Organisasi Pendidikan*(Jakarta : Prenadamedia Group : 2016,hlm 19

<sup>12</sup> Ibid hlm 21.

manusia yang sengaja dibentuk dan dibentuk kembali ( desain ) dengan penuh pertimbangan dalam rangka mencapai tujuan-tujuan tertentu".<sup>13</sup>

Organisasi yang efektif membagi tanggung jawab dalam bagian sehingga mengadakan spesialisasi dan menambah efisiensi dalam masing-masing bagian tersebut. Organisasi adalah institusi atau wadah sebagai suatu unit terorganisasi.

"Organisasi secara umum dipandang sebagai sebuah budaya, memberi peluang untuk penafsiran budaya. Sebuah organisasi bisa jadi merupakan cara pandang anggotanya, menciptakan realitas bersama dan menciptakan perasaan bersama adalah cara berbeda untuk menggambarkan budaya. Berbicara tentang budaya berarti berbicara tentang sebuah proses pembentukan realitas yang memungkinkan orang untuk melihat dan memahami kejadian khusus, tindakan, objek, ucapan dan situasi dalam cara yang unik".<sup>14</sup>

## **2. Definisi organisasi kemahasiswaan**

Organisasi kemahasiswaan adalah wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi dirinya sebagai mahasiswa kearah perluasan wawasan berupa aspirasi, inisiasi, atau gagasan-gagasan positif dan kreatif melalui peran serta dalam kegiatan yang relevan. Menurut Prihma sinta utami "organisasi mahasiswa merupakan tempat atau wadah yang berisikan mahasiswa untuk menuangkan aspirasi dan juga menampung minat dan bakat sorang mahasiswa".<sup>15</sup> Sedangkan menurut sudarman "organisasi mahasiswa dikemukakan bahwa pada dasarnya, organisasi

---

<sup>13</sup> Sagala Syaiful, *Memahami Organisasi Pendidikan Budaya Dan Reinventing Organisasi Pendidikan*(Jakarta : Prenadamedia Group : 2016,hlm 19

<sup>14</sup> Hendra Faisal ., *Peran Organisasi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab.*,Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban.,Vol.5 No. 1, Juni 2018, 103-120.P-ISSN:2356-153X;E-ISSN: 2442-9473.hlm 108-109

<sup>15</sup> Putri angelia menelle dkk, *pembangunan karakter mahasiswa melalui keikutsertaan dalm organisasi kemahasiswaan*, Jurnal administrasi pendidikan fakultas ilmu pendidikan,hlm 160

mahasiswa di suatu perguruan tinggi, diselenggarakan atas dasar prinsip dari, oleh dan untuk mahasiswa itu sendiri".<sup>16</sup>

"Organisasi Kemahasiswaan merupakan salah satu momentum kaderisasi yang berada di kampus dalam mengembangkan potensi mahasiswa. Sebagaimana yang tertuang didalam undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi yaitu pada pasal 77 Ayat 1 sampai Ayat 3, bahwa organisasi kemahasiswaan menjadi wadah dalam mengembangkan bakat, minat, dan potensi pada mahasiswa, antara lain dalam bentuk sikap kepekaan, daya kritis, keberanian, rasa kebanggaan, tanggung jawab, serta kepemimpinan. Setiap kegiatan yang diadakan dalam organisasi tersebut akan berdampak secara tidak langsung kepada sikap mahasiswa seperti bagaimana proses rapat, diskusi, mengadakan bakti sosial, hingga mengasah kepedulian masyarakat atau bertingkah laku terhadap diri sendiri maupun teman sebaya".<sup>17</sup>

Organisasi mahasiswa yang dimaksud penulis dalam penelitian adalah organisasi internal kampus. Meski disisi lain terdapat juga organisasi eksternal yang memberi peran, tetapi penelitian ini lebih focus ke organisasi internal yang ada di kampus, yaitu Himpunan Mahasiswa Program Studi MPI. Selain itu, organisasi mahasiswa mempunyai peran yang strategis untuk mewujudkan idealisme mahasiswa dan menjadi tempat mengembangkan potensi, baik akademik maupun organisasi. Dalam hal ini sebagai mahasiswa yang progresif, kreatif, dan kritis harus mampu mengambil peran tersebut.

---

<sup>16</sup> Iswahyudi agus, *pengaruh mengikuti ormawa dan regulasi diri terhadap prokrastinasi mahasiswa*, Jurnal ilmiah counsellia, vol 6 no 2 2016, hlm 44

<sup>17</sup> Basri, *Peran Ormawa Dalam Membentuk Nilai-Nilai Karakter Di Dunia Industry(Studi Organisasi Kemahasiswaan Di Politeknik Negeri Balikpapan,*. Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan. Vol.15 No.1(2020)hlm 4

### 3. Tujuan organisasi mahasiswa

Organisasi harus memiliki tujuan yang akan dicapai. Tujuan mempunyai arti haluan yang dituju, arah yang dituju. Makna yang bisa juga dipakai dalam pengertian tujuan adalah sebagai keinginan. pengertian tersebut menunjukkan bahwa tujuan merupakan suatu keadaan yang lebih yang ingin dicapai di masa yang akan datang.

Menurut setiyawati "Tujuan organisasi kemahasiswaan itu sangat banyak, diantaranya sebagai wadah mengembangkan bakat dan minat seseorang".<sup>18</sup> Organisasi kemahasiswaan bisa memberikan wadah untuk mahasiswanya untuk mengembangkan minat dan bakat, karena ketika kita masuk ke dalam organisasi otomatis kita akan bertemu dengan orang-orang baru yang belum ditemui sebelumnya. Maka dari itu organisasi menjadi tempat untuk menambah relasi pertemanan.

"Menurut Oliver Sheldon tujuan organisasi merupakan proses pengklasifikasikan pekerjaan individu atau kelompok yang harus dilakukan dengan keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugas dengan sedemikian rupa, memberikan saluran terbaik untuk penggunaan yang efisien, sistematis, positif, dan terkoordinasi dari usaha yang sudah tersedia".<sup>19</sup>

Sedangkan menurut Surya "tujuan organisasi pendidikan diantaranya adalah mengatasi keterbatasan kemampuan, kemauan, dan sumber daya yang dimiliki dalam

---

<sup>18</sup>Pertiwi Dwi Amalia Dkk, *Peran Organisasi Kemahasiswaan Dalam Membangun Karakter : Urgensi Organisasi Kemahasiswaan Pada Generasi Digital*, Journal On Early Childhood, 2020, Vol 4 No 3 2021, Issn : 2655-4798 , hlm 110.

<sup>19</sup>Putri mulya aliefiani ganis dkk, *literature view pengorganisasian : SDM, tujuan organisasi dan struktur organisasi*, Jurnal ekonomi manajemen sistem informasi, Vol 3 no 3. ISSN : 2686-5238, hlm 294.

mencapai tujuan pendidikan".<sup>20</sup> Sebagai wadah pengembangan potensi dan spesialisasi yang dimiliki menjadi tempat pengembangan ilmu pengetahuan dan lain-lain.

Kemampuan dalam bekerja sama juga diajarkan dalam organisasi kemahasiswaan, karena untuk mencapai tujuan dalam organisasi dibutuhkan kerja sama yang baik agar terlaksana dengan maksimal sesuai apa yang diinginkan. Bekerja sama adalah kemampuan yang sangat penting dalam bekerja dalam tim, karena jika ada satu anggota tidak kompak, tidak bisa bekerja sama maka akan menghambat terlaksananya program kerja.

#### **4. Fungsi dan struktur budaya organisasi**

##### **1) Fungsi budaya organisasi**

Budaya organisasi sangat penting dalam pencapaian tujuan organisasi, karena budaya organisasi merupakan gambaran atau Kepribadian suatu organisasi.

"Menurut Nelson dan Quick budaya organisasi mempunyai empat fungsi dasar, yaitu identitas dan menambah komitmen organisasi, alat pengorganisasian anggota, menguatkan nilai-nilai dalam organisasi, dan mekanisme control atas perilaku budaya yang kuat meletakkan kepercayaan, tingkah laku, dan cara melakukan sesuatu tanpa perlu dipertanyakan lagi".

---

<sup>20</sup> Hairil Rizal Muhammad, *budaya organisasi dan dampaknya terhadap lembaga pendidikan*, vol 1 No 1 2021, ISSN : 2808-4721, hlm 82.

Dengan demikian, fungsi budaya organisasi adalah sebagai perekat sosial dalam mempersatukan anggota dalam mencapai tujuan organisasi yang berguna untuk ketentuan nilai-nilai yang harus dikatakan dan dilakukan oleh para semua elemen.

Selain itu menurut Linda ramadhanty "budaya organisasi juga berfungsi untuk :1) memberikan identitas organisasi kepada anggotanya; 2) memudahkan komitmen kolektif; 3) mempromosikan stabilitas system sosial; 4)membentuk perilaku dengan membantu manager dengan merasakan keberadaannya".<sup>21</sup>

Dengan demikian, fungsi budaya organisasi adalah perekat sosial dalam mempersatukan anggota-anggota dalam mencapai tujuan organisasi berupa ketentuan-ketentuan atau nilai-nilai yang harus dikatakan dan dilakukan oleh anggota organisasi. Hal ini dapat berfungsi pula sebagai control atas perilaku anggota organisasi.

## 2) Struktur Budaya Organisasi

Struktur organisasi adalah sebagai sistem atau jaringan kerja terhadap tugas-tugas, sistem pelaporan dan komunikasi yang menghubungkan secara bersama pekerjaan individual atau kelompok. Keberadaan struktur organisasi ditunjukkan untuk pembagian kerja, menempatkan potensi dan keahlian anggota, menyajikan suatu layanan yang tepat, dan mengoptimalkan kinerja organisasi.

---

<sup>21</sup> Ibid 82

"Setiap Struktur yang didesain dalam sebuah organisasi memiliki makna dan tujuan tersendiri, setiap organisasi akan menentukan bentuk struktur sesuai dengan keadaan dan kebutuhan organisasi".<sup>22</sup>

Struktur organisasi adalah sistem yang digunakan untuk mendefinisikan hirarki dalam sebuah organisasi dengan tujuan menetapkan cara sebuah organisasi dapat beroperasi, dan membantu organisasi tersebut dalam mencapai tujuan yang ditetapkan di masa yang akan datang.

"Meter dan horn dalam winarno dikatakan bahwa struktur organisasi juga dapat diartikan sebagai suatu hubungan karakteristik-karakteristik, norma-norma dan pola-pola hubungan yang terjadi di dalam badan-badan eksekutif yang mempunyai hubungan baik potensial atau nyata dengan apa yang mereka miliki dalam menjalankan kebijaksanaan. Pengertian ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Robbins bahwa struktur organisasi menetapkan bagaimana tugas akan dibagi, siapa melapor kepada siapa, mekanisme koordinasi yang formal serta pola interaksi yang akan diikuti".<sup>23</sup>

Untuk pembentukan organisasi, struktur organisasi juga harus dilakukan, begitu pula ketika ingin mengetahui atau mengetahui gambaran organisasi maka struktur organisasi dikaji dan dipelajari. Studi tentang struktur organisasi memungkinkan kita untuk memahami kegiatan apa yang terjadi dalam organisasi, karena divisi (departemen) yang ada dalam organisasi, nama dan posisi masing-masing manajer diwakili oleh garis penghubung yang menunjukkan siapa atau

---

<sup>22</sup> Faried ilmi annisa dkk, *keterhubungan pengambilan keputusan efektif, struktur dan budaya organisasi di universitas pembangunan panca bumi medan*, jurnal manajemen tools, ISSN : 2088-3145, Vol 8. NO 2 . 2017, hlm 2.

<sup>23</sup>Putra fatikhin chairul, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Organisasi Di Bps Kabupaten/Kota Se-Nusa Tenggara Barat*,Jurnal magister manajemen, juli 2017, hlm 5.



bagian apa Struktur adalah bagaimana kegiatan manajemen sumber daya manusia diatur untuk mencapai tujuan.

## **5. Aktivitas Mahasiswa dalam Organisasi Himpunan mahasiswa program studi MPI**

Menurut Mulyono "aktivitas artinya kegiatan atau keaktifan. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik". Belajar dapat berhasil mesti melalui berbagai macam aktivitas yakni aktivitas fisik maupun psikis. Aktivitas fisik adalah peserta didik giat-aktif dengan menggunakan seluruh tubuh, membuat sesuatu, bermain ataupun bekerja, tidak hanya berdiam diri dengan mendengarkan atau melihat saja atau pasif. Sedangkan aktivitas psikis (kejiwaan) adalah apabila kekuatan jiwanya bekerja dengan banyak aktif pada pengajaran.

a. Kedudukan dan Fungsi HMJ/HMPS1.

1) HMJ dan atau HMPS merupakan lembaga eksekutif di tingkat jurusan/program studi sebagai pelaksana program kerja kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan bidang Jurusan/Prodinya dan memiliki jalur koordinatif kegiatan dengan DEMA-F.

2) HMJ dan atau HMPS berfungsi :

a) Sebagai wadah untuk menjabarkan, melaksanakan, dan mengembangkan kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan jurusan atau prodinya.

b) Melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan kemahasiswaan di tingkat Jurusan/Prodi.

b. Tugas HMJ/HMPSHMJ dan atau HMPS

Hmj atau hmps bertugas menjabarkan, melaksanakan, dan mengembangkan kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan jurusan atau prodinya sebagaimana digariskan oleh garis besar haluan program ( gbpk)

c. Pertanggung jawaban HMJ/HMPS1.

- 1) Sebagai lembaga organisasi kemahasiswaan di tingkat Jurusan/Prodi, HMJ/HM-PS bertanggungjawab kepada mahasiswa yang disampaikan dalam musyawarah mahasiswa Jurusan/Prodi.
- 2) Sebagai subsistem kelembagaan non-struktural Jurusan/Prodi, HMJ/HM-PS bertanggungjawab kepada Ketua Jurusan/Ketua Program Studi.

d. Struktur Kepengurusan HMJ/HMPS

Struktur HMJ dan atau HMPS terdiri dari :

- 1) Ketua
- 2) Sekretaris
- 3) Bendahara
- 4) Seksi/bidang sesuai kebutuhan

e. Prosedur Pembentukan HMJ/HMPS1.

- 1) SEMA-F membentuk panitia pemilihan berdasarkan tata tertib pemilihan dan diusulkan ke Dekan untuk ditetapkan.
- 2) Tata tertib pencalonan ketua HMJ/HM-PS diatur oleh SEMA-F
- 3) Komposisi panitia terdiri atas Ketua, Sekretaris, Bendahara, dan Anggota.
- 4) Tugas panitia melaksanakan penjaringan bakal calon, penetapan calon, dan pelaksanaan pemilihan ketua HMJ/HM-P
- 5) Unsur panitia berasal dari perwakilan Komisariat Mahasiswa (KOSMA) pada masing-masing kelas.
- 6) Kriteria panitia:

- a) Berstatus sebagai mahasiswa aktif yang dibuktikan dengan menunjukkan slip pembayaran SPP.
  - b) Bersedia menjadi panitia yang dibuktikan dengan pernyataan tertulis.
  - c) Berstatus sebagai mahasiswa aktif yang dibuktikan dengan menunjukkan slip pembayaran SPP.
  - d) Bersedia menjadi panitia yang dibuktikan dengan pernyataan tertulis.
  - e) Tidak diperkenankan mencalonkan diri sebagai kandidat/calon ketua HMJ/HM-PS
  - f) Minimal menduduki semester V (lima) dan maksimal semester VII (tujuh)
  - g) Berstatus sebagai mahasiswa aktif yang dibuktikan dengan menunjukkan slip pembayaran SPP.
  - h) Bersedia menjadi panitia yang dibuktikan dengan pernyataan tertulis.
  - i) Tidak diperkenankan mencalonkan diri sebagai kandidat/calon ketua HMJ/HM-PS
  - j) Minimal menduduki semester V (lima) dan maksimal semester VII (tujuh)
- 7) Panitia menyampaikan hasil pemilihan kepada SEMA-F dengan dilampirkan berita acara pemilihan dilakukan paling lambat 7 hari setelah pemilihan dilaksanakan.
- 8) SEMA-F mengajukan kepada Dekan paling lambat 7x 24 hari setelah penyampaian hasil pemilihan dari panitia untuk mendapatkan pengesahan.
- 9) Dekan menetapkan Surat Keputusan dan melantik pengurus HMJ/HMPS terpilih.

f. Hak dan Tanggung Jawab HMJ/HMPS1.

- 1) HMJ/HMPS berhak menyampaikan usulan, pendapat dan saran kepada SEMA-F, DEMA-F dan atau kepada pimpinan Jurusan/Program Studi secara santun dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 2) Secara keorganisasian, HMJ/HMPS bertanggungjawab kepada Dekan melalui Ketua Jurusan/Program Studi.

g. Masa Bakti, Pergantian dan Pemberhentian HMJ/HMPS1.

- 1) Masa bakti HMJ/HMPS 1 (satu) tahun, khusus untuk jabatan ketua tidak dapat diperpanjang dipilih lagi untuk periode berikutnya.
- 2) Pengurus Dewan Mahasiswa Fakultas (DEMA-F) diberhentikan disebabkan oleh

:

- i. Masa baktinya sudah habis
- ii. Meninggal dunia
- iii. Atas keinginannya sendiri
- iv. Tidak melaksanakan tugas sebagai pengurus
- v. Melanggar peraturan yang berlaku di IAIN Curup
- vi. Tidak memenuhi persyaratan sebagai pengurus

- 3) Pengurus HMJ/HMPS diberhentikan Dekan dengan Surat Keputusan
- 4) Untuk kepentingan organisasi kemahasiswaan, dalam kondisi tertentu, ketua HMJ/HMPS dapat melakukan penggantian pengurus antar waktu.
- 5) Hasil pergantian pengurus antar waktu HMJ/HMPS ditetapkan oleh Dekan melalui Surat Keputusan.

- 6) Pengurus HMJ/HMPS diberhentikan Dekan dengan Surat Keputusan
- 7) Untuk kepentingan organisasi kemahasiswaan, dalam kondisi tertentu, ketua HMJ/HMJPS dapat melakukan penggantian pengurus antar waktu.
- 8) Hasil pergantian pengurus antar waktu HMJ/HMJPS ditetapkan oleh Dekan melalui Surat Keputusan.

## **B. Mengembangkan Potensi Kemampuan Manajerial Mahasiswa**

### **1. Mengembangkan Potensi**

Potensi adalah suatu kemampuan yang mempunyai berbagai kemungkinan untuk dikembangkan lebih lanjut yang dimiliki oleh seseorang terhadap dirinya sendiri, sehingga dalam hal ini perlu di optimalkan sebaik mungkin. Potensi diri dapat berkembang melalui usaha, belajar dan kerja keras.

"Endra K Pihadhi yang menjelaskan bahwa potensi adalah suatu energy ataupun kekuatan yang masih belum digunakan secara optimal. Dalam hal ini potensi diartikan sebagai kekuatan yang masih terpendam yang dapat berupa kekuatan, minat, bakat, kecerdasan, dan lain-lain yang masih belum digunakan secara optimal, sehingga manfaatnya masih belum begitu terasa".<sup>24</sup>

Setiap mahasiswa mempunyai potensi untuk mengembangkan dirinya secara berbeda. Untuk pengungkapan itu diperlukan suatu kondisi di luar dirinya.

"Purwanto mengemukakan potensi adalah seluruh kemungkinan-kemungkinan atau kesanggupan-kesanggupan yang terdapat pada suatu individu dan selama masa perkembangannya benar-benar diwujudkan. Sedangkan potensi diri menurut masni merupakan kemampuan dasar yang dimiliki oleh seseorang yang masih terpendam dan mempunyai kemungkinan untuk dapat

---

<sup>24</sup> Marayasa Nyoman, dll, *Penyuluhan Manajemen Menggali Potensi Daerah Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Leuwi Damar*, Vol. 1, No. 1 Juli 2018. hlm 3

dikembangkan jika didukung dengan peran serta lingkungan, latihan, dan sarana yang memadai".<sup>25</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa potensi dapat dirumuskan dari keseluruhan kemampuan yang ada dalam diri, yang memungkinkan untuk berkembang dan diwujudkan dalam bentuk kenyataan. Untuk mengembangkan potensi perlu mengetahui dan memahami terlebih dahulu potensi apa saja yang melekat pada dirinya. Mahasiswa belum sepenuhnya mengembangkan dan menggunakan potensi yang ada pada dirinya. Hal ini terjadi dikarenakan mereka belum atau bahkan tidak mengenal potensi dirinya dan hambatan-hambatan dalam pengembangan potensi tersebut.

## **2. Kemampuan Manajerial**

Menurut Ivanevich "kemampuan adalah ciri dari sesuatu yang diisyahkan pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang berhubungan dengan kecakapan mental dan fisik".<sup>26</sup> Kemampuan ( *ability* ) terdiri atas dua konsep dasar, yaitu pengetahuan ( *knowledge* ) dan keterampilan ( *skill* ), konsep keterampilan ditentukan dari sesuatu yang dapat dilakukan seseorang berdasarkan konsep pengetahuan yang dimilikinya. Keterampilan manusia ini merupakan kemampuan seseorang bagaimana mempengaruhi orang lain dalam sebuah struktur organisasi yang sama. Sedangkan

---

<sup>25</sup>Amaliyah aam , *pengembangan potensi diri peserta didik melalui proses pendidikan*, Jurnal of elementary education, vol 5, ISSN : 2614-1760, hlm 31.

<sup>26</sup> Yumhi, Deddy syafira okto, *pengaruh kepemimpinan dan kemampuan manajerial terhadap komitmen organisasi pada BANK BNI kantor cabang serang Banten*, Jurnal Of manajemen Vol. 7 No.1. 2020. Hlm. 40.

pengetahuan keterampilan adalah sesuatu yang dimiliki di bawah sadar yang merupakan bagian dari sesuatu yang dipikirkan manusia lebih dari sekedar selera, sehingga menjadi sebuah konsep. Konsep tersebut diperoleh melalui kesadaran dan pengalaman.

"Menurut Jamali Manajerial merupakan kata sifat yang asal katanya adalah manajemen. Manajer adalah orang yang melakukan kegiatan manajemen. Sedangkan menurut Handoko Manajerial adalah orang bertanggung jawab atas bawahannya dan sumber daya organisasi".<sup>27</sup>

Tristian, Harapan, Destiniar mengemukakan "kemampuan manajerial adalah menggerakkan, mengatur dan mengoordinasikan bawahan menuju pencapaian arah dari tujuan organisasi yang ditentukan". Sedangkan Siagan mengemukakan bahwa "kemampuan manajerial adalah keahlian menggerakkan orang lain untuk bekerja dengan baik".<sup>28</sup>

"Rivai Veithzal dan Deddy Mulyadi mengemukakan bahwa para manajer atau pengurus organisasi membuat keputusan-keputusan sulit. Tidak ada satupun organisasi yang berjalan lancar setiap waktu. Hampir tidak ada batas bagi munculnya jumlah serta problem-problem : misalnya problem finansial, problem dengan bawahan, ada selisih paham tentang kebijakan organisasi, dan sebagainya".<sup>29</sup>

Berdasarkan pendapat diatas Kemampuan manajerial adalah seperangkat ketrampilan teknis dalam melaksanakan tugas sebagai pemimpin untuk mendaya

---

<sup>27</sup> Tafsir Muhammad dll, *kemampuan manajerial, kinerja dosen dan prestasi belajar mahasiswa*, Jurnal of Management, 4 (1), 2021. hlm 567

<sup>28</sup> Nurasih dkk, *pengaruh budaya organisasi, kemampuan manajerial dan disiplin terhadap kinerja*, Jurnal studi manajemen vol 9 no 1 2020, hlm 88

<sup>29</sup> Hadijaya yusuf, *Organisasi kemahasiswaan dan kompetensi manajerial*, perdana publishing: Medan 2015, hlm 73



gunakan segala sumber yang tersedia untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien. Kemampuan manajerial itu sendiri adalah sesuatu yang tidak given. Kemampuan itu lahir dari suatu proses yang panjang yang terjadi secara perlahan-lahan melalui proses pengamatan dan belajar. Bukti dari kemampuan manajerial adalah sejauh mana team kerja mereka mampu berkinerja secara optimal.

### 3. Mahasiswa

Menurut Siswoyo "mahasiswa didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi".<sup>30</sup> Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip saling melengkapi.

"Mahasiswa adalah peserta didik yang mengembangkan potensi diri melalui pembelajaran pada jenjang perguruan tinggi. Sementara itu pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber pada suatu lingkungan belajar. Evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan".<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Papiliya ophilia jeanete dkk, *identifikasi gaya belajar mahasiswa*, jurnal psikologi undip, vol 5 no 1, hlm 57

<sup>31</sup> Larasati Sri., *Analisis Kemampuan Manajerial Dosen Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa*, Jurnal Media Wisata, Volume 12, Nomor 2, November 2014., hlm 3-4

Berdasarkan pendapat di atas Mahasiswa adalah makhluk individu dan makhluk sosial. Sebagai makhluk individu mahasiswa mempunyai kebutuhan-kebutuhan yang berbeda antara satu individu dengan individu lainnya, mahasiswa tidak bisa hidup sendiri, selalu membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya, oleh karena itu mahasiswa juga disebut sebagai makhluk sosial. Dalam berinteraksi dengan orang lain tidak jarang muncul perbedaan pendapat yang memicu konflik antar individu. Selain itu, kebutuhan-kebutuhan akan bertambah seiring dengan perkembangan seorang individu.

Dalam perkembangannya, individu/mahasiswa mengalami tahapan tertentu, yang disebut sebagai tahapan perkembangan dan setiap tahapan perkembangan memiliki tugas perkembangan yang harus dipenuhi oleh individu/mahasiswa agar tidak menghambat pada tahap perkembangan selanjutnya. Salah satu tahap perkembangan yang penting selama hidup manusia adalah masa remaja akhir. Tuntutan dan tugas perkembangan individu/mahasiswa tersebut muncul dikarenakan adanya perubahan yang terjadi pada beberapa aspek fungsional individu, yaitu fisik, psikologis dan sosial. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin banyak tanggung jawab yang perlu dilaksanakan.

### **C. Kendala mengembangkan potensi kemampuan manajerial**

Mahasiswa sebagai cendekiawan mempunyai tanggung jawab yang harus senantiasa dilaksanakan. Nampak jelas bahwa mahasiswa mempunyai tanggung jawab bahwa mahasiswa dituntut untuk mengupayakan tegaknya kebenaran dan keadilan yang

dilandaskan rasionalitas. Mahasiswa mempunyai tanggung jawab mendasar yang direfleksikan dengan berbagai aktivitas kemahasiswaan. Berkaitan dengan hal tersebut, untuk merefleksikan berbagai aktivitas kemahasiswaannya dan gerakan mahasiswa harus ada wadah untuk dapat menaungi dan menyalurkan aspirasinya yaitu dengan adanya organisasi yang berdiri di perguruan tinggi."salah satu fungsi dari organisasi kemahasiswaan adalah sebagai sarana penunjang pendidikan dan sarana untuk mengembangkan kemampuan diri. Kemampuan diri penting bagi setiap mahasiswa untuk dapat berbaur dan terjun langsung dalam kehidupan masyarakat".

Berkenaan dengan hal di atas, muncul permasalahan pada diri mahasiswa baik secara internal maupun eksternal terutama dalam memandang sebuah organisasi yang berdiri diperguruan tinggi. Hal ini disebabkan adanya paradigma mahasiswa dalam memandang sebuah organisasi itu penting dalam mengembangkan diri, tetapi ada juga yang beranggapan bahwa organisasi itu dapat memperlambat masa studi bahkan menganggap tidak penting ikut organisasi.

#### **D. Penelitian Relevan**

Ada beberapa hasil penelitian yang peneliti temukan, terkait dengan penelitian ini, yaitu dengan judul: Penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Skripsi “Peran Organisasi Kemahasiswaan Dalam Mengembangkan Potensi Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Makassar”. Oleh Azzahra Fikrul Islam 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, peran organisasi

kemahasiswaan bagi mahasiswa adalah membantu dan melatih mahasiswa mengelola waktu dengan baik karena dalam organisasi setiap anggota memiliki tugas dan peran masing-masing yang harus diselesaikan dan menjadikan mahasiswa mempunyai jaringan komunikasi maupun relasi yang luas didalam kampus maupun diluar kampus yang akan memudahkan mereka bersaing diluar setelah lulus dari perkuliahan dan menjadi sarana, dan organisasi sebagai wadah bagi mahasiswa dalam mengembangkan bakat dan minat yang mereka miliki.<sup>32</sup>

2. Skripsi “Motivasi Mahasiswa Bergabung di Organisasi Intra Kampus (Studi Eksplorasi Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro)”. Oleh Rizky Firdausz 2017 . Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dari lima faktor intrinsik yang terdiri dari cita-cita, bakat, intelegensi, persepsi, dan minat. Faktor persepsi menjadi faktor yang paling fundamental untuk mempengaruhi mahasiswa masuk suatu organisasi mahasiswa intra kampus. Sedangkan faktor ekstrinsik yang terdiri dari faktor lingkungan keluarga, kampus, dan masyarakat. Faktor kampus yang paling fundamental untuk mempengaruhi mahasiswa untuk bergabung di organisasi mahasiswa intra kampus. <sup>33</sup>
3. Skripsi “Peran Kegiatan Mahasiswa dalam Meningkatkan Kepemimpinan Mahasiswa”, oleh Nofa Listanti 2018, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Semarang, dimana Fokus kajian ini pada permasalahan pengaruh

---

<sup>32</sup> Azzahra Fikrul Islam “Peran Organisasi Kemahasiswaan Dalam Mengembangkan Potensi Mahasiswa. 2018 Skripsi Di Universitas Muhammadiyah Makassar”

<sup>33</sup> Rizky Firdausz “Motivasi Mahasiswa Bergabung di Organisasi Intra Kampus (Studi Eksplorasi Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro)”. 2017, Skripsi.

kepemimpinan organisasi intra kampus terhadap kepemimpinan mahasiswa, penelitian ini menggunakan teori tentang latar belakang kepemimpinan, gaya dan tipe kepemimpinan, jenis penelitian yang digunakan analisis kuantitatif yang menggunakan angka-angka.<sup>34</sup>

4. Skripsi "Motivasi Mahasiswa Bergabung di Organisasi Intra Kampus(Studi Eksplorasi Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip), oleh Adi Firdausy 2022. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, skripsi ini mengkaji tentang pengaruh aktivitas organisasi intra kampus terhadap kemandirian financial.<sup>35</sup>
5. Skripsi "Pengaruh aktivitas organisasi terhadap prestasi belajar(studi kasus pengurus BEM Universitas Riau cabinet inspirasi ) oleh Mahmudi Pradayu 2020. jurusan sosiologi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik. Skripsi ini mengkaji pengaruh aktivitas organisasi. Teori yang digunakan adalah teori organisasi, teori interaksi, teori motivasi, teori prestasi dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Dalam penelitian ini diketahui bahwa aktivitas organisasi memiliki pengaruh positif terhadap pengurus yang mengikutinya.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> Nofa Listanti ‘ *Peran Kegiatan Mahasiswa dalam Meningkatkan Kepemimpinan Mahasiswa*’, 2018, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Semarang,

<sup>35</sup> Skripsi *"Motivasi Mahasiswa Bergabung di Organisasi Intra Kampus(Studi Eksplorasi Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip)*, oleh Adi Firdausy 2022. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

<sup>36</sup> Skripsi *"Pengaruh aktivitas organisasi terhadap prestasi belajar(studi kasus pengurus BEM Universitas Riau cabinet inspirasi )* oleh Mahmudi Pradayu 2020. jurusan sosiologi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik.

Sedangkan penulis meneliti masalah peran organisasi mahasiswa dengan judul ‘’Peran Organisasi Kemahasiswaan Himpunan Mahasiswa Program Studi MPI Dalam Mengembangkan Potensi Kemampuan Manajerial Mahasiswa IAIN Curup’’ Penulis mengangkat judul ini karena ketika penulis melakukan observasi awal di Himpunan Mahasiswa Program Studi MPI ini penulis melihat beberapa mahasiswa masih memiliki sifat kurang adanya rasa tanggung jawab di Organisasi maupun acara Himpunan Mahasiswa Program Studi MPI, Masih kurang kesadaran rasa tanggung jawab di organisasi, Program kerja yang belum sepenuhnya berjalan karena dampak Covid-19 dan beberapa hal lagi yang perlu ditingkatkan masalah komunikasi antar anggota maupun mahasiswa MPI. Masalah-masalah seperti itulah yang akan penulis teliti mengenai ‘Peran Organisasi Kemahasiswaan Himpunan Mahasiswa Program Studi MPI Dalam Mengembangkan Potensi Kemampuan Manajerial Mahasiswa IAIN Curup.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Hadari Nawawi "Metode deskriptif dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya".<sup>37</sup>

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Meolong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara Holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Alasan peneliti memilih desain penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti ingin mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam. Metode ini dipakai dalam upaya memahami analisis mengenai Peran organisasi kemahasiswaan himpunan mahasiswa program studi Mpi dalam mengembangkan potensi kemampuan manajerial mahasiswa. Dengan metode kualitatif

---

<sup>37</sup> Nawawi Hadari, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta:Gajah Mada University Press,2005),hlm. 63.

ini diharapkan akan terungkap gambaran mengenai realitas sasaran penelitian, yakni tentang Peran organisasi kemahasiswaan himpunan mahasiswa program studi MPI dalam mengembangkan potensi kemampuan manajerial mahasiswa IAIN Curup.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama 01 Januari – 25 Februari 2023, untuk mengumpulkan data dalam penyusunan skripsi. Penelitian ini akan dilaksanakan di Himpunan Mahasiswa Program Studi MPI IAIN Curup yang berlokasi di Jl. Dr. AK Gani No. 01, Curup, Dusun Curup, Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu 39119.

## **C. Subjek Penelitian**

"Subjek penelitian menurut Moleong adalah orang yang bermanfaat dalam hal memberi informasi terkait dengan kondisi dan latar dalam penelitian".<sup>38</sup> Subjek penelitian juga berarti orang yang dijadikan sumber dalam penelitian guna mendapatkan informasi yang akurat terkait penelitian.

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah pihak-pihak yang terkait dan relevan dengan pembahasan yang diteliti dan secara tepat untuk dijadikan sumber data dalam penelitian, berdasarkan substansi tersebut maka yang menjadi subjek dalam penelitian ini terdiri dari Pembina Himpunan Mahasiswa Program Studi MPI,

---

<sup>38</sup> Moleong Lexy J. And P.R.R.B Edisi, *Metodologi Penelitian*,( Bandung:Penerbit Remaja Rosdakarya,2004)



Ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi MPI , 7 orang anggota Hmps MPI, dan 2 mahasiswa MPI.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data utama didapatkan melalui tutur lisan dan juga tindakan dari para subyek yakni orang-orang yang diwawancarai dan diamati dengan melakukan pencatatan baik tertulis maupun dengan direkam video/audio tapes, foto dan dokumen.

##### **1. Data Primer**

Data primer disebut juga dengan tangan pertama, yakni data yang didapatkan melalui wawancara secara langsung diambil dari sumber informasi. Jadi, data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Sumber data primernya adalah pembina, Ketua, anggota Himpunan Mahasiswa Progam Studi dan mahasiswa MPI.

##### **2. Data Sekunder**

Data Sekunder merupakan data pendukung yang diambil dari pihak lain atau tidak secara langsung diperoleh seperti foto dokumentasi dan juga laporan yang ada. Peneliti membutuhkan data sekunder ini untuk menguatkan data dan bukti yang diperoleh terkait penelitian agar semakin valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Diperoleh untuk menjadi pelengkap bisa berupa dokumen- dokumen, foto-foto, rekaman, video dan buku yang berisi tentang peran ketua Himpunan Mahasiswa Progam Studi MPI dalam mengembangkan kemampuan manajerial mahasiswa iain curup.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan salah satu hal yang penting didalam sebuah penelitian dan harus dilakukan dengan cermat dan teliti agar data yang diperoleh akurat, valid dan dapat dipertanggung jawabkan hasilnya. Didalam mengumpulkan data, maka seorang peneliti harus mengetahui teknik apa saja yang digunakan dalam pengumpulan data dan bagaimana prosesnya.

Ada beberapa metode atau teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, yakni sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Sutrisno Hadi mengemukakan bahawa, "observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan"<sup>39</sup>. Peneliti mengamati langsung proses peningkatan potensi kemampuan manajerial yang diberikan kepada mahasiswa MPI IAIN Curup. Dalam observasi partisipan peneliti secara cermat mengamati Potensi Kemampuan Manajerial Mahasiswa hingga dapat diketahui hasil yang akan dicapai.

---

<sup>39</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta. Februari 2022. ), hlm 145.

## **2. Wawancara**

"Wawancara(*interview*) merupakan pertemuan dua orang untuk menukar informasi atau ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu".<sup>40</sup>. Wawancara dilakukan terhadap pihak-pihak yang bisa memberikan informasi berkaitan dengan objek penelitian. Adapun pihak-pihak yang peneliti wawancarai dan sekaligus dijadikan sebagai informan adalah Dalam penelitian ini peneliti mengadakan wawancara dengan Pembina Himpunan Mahasiswa Program Studi MPI , Ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi MPI, Anggota Himpunan Mahasiswa Program Studi MPI dan Mahasiswa yang berstatus Mahasiswa MPI.

Dengan alasan informan tersebut lebih mengetahui Peran Ketua Himpunan mahasiswa program studi MPI dalam mengembangkan kemampuan manajerial mahasiswa IAIN Curup.

## **3. Dokumentasi**

"Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif".<sup>41</sup>

Dokumentasi disini, terkait dengan dokumen yang diperoleh dari penelitian untuk memastikan ataupun menguatkan fakta tertentu, yaitu berupa SK Himpunan

---

<sup>40</sup> Ibid 137.

<sup>41</sup> Ibid 240

Mahasiswa Program Studi MPI dan tulisan – tulisan dokumenter yang terkait dengan Peran Ketua Himpunan mahasiswa program studi MPI dalam mengembangkan kemampuan manajerial mahasiswa IAIN Curup.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya. Tujuan dari analisis data adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fenomena yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Dalam penelitian ini, proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Kemudian dianalisis melalui tiga komponen yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Untuk menganalisis data-data terkait bagaimana peran organisasi kemahasiswaan Himpunan Mahasiswa Program Studi MPI dalam mengembangkan potensi kemampuan manajerial mahasiswa IAIN Curup sehingga berdampak terhadap kemampuan manajerial mahasiswa.

### **1. Reduksi Data(Data Reduction)**

"Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya".<sup>42</sup> Menurut

---

<sup>42</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta. Februari 2022. ),hlm 247

Sugiyono, mengatakan bahwa: Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Berdasarkan pendapat ini, peneliti dalam melakukan reduksi data dengan cara mengolah data yang sudah didapat dari lapangan kemudian merangkum, memilih hal-hal yang penting dan membuang data-data yang tidak diperlukan. Sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran tentang penelitian yang dilakukan.

## **2. Penyajian data(*data display*)**

Dalam penelitian kualitatif, "Penyajian data(*display*) bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya".<sup>43</sup> Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan ‘ ‘ *the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has understanding*’’. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dengan demikian penyajian data yang dilakukan ialah penyajian data yang telah direduksi dengan cara menguraikan data yang telah diolah kedalam bentuk

---

<sup>43</sup> Ibid 249

uraian singkat yang menjelaskan suatu keadaan yang terdapat di Himpunan Mahasiswa Program Studi MPI.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual, atau interaktif, hipotesis atau teori.

### **G. Keabsahan Data**

Untuk menentukan keabsahan data terdapat teknik pemeriksaan yang didasarkan pada empat kriteria, yaitu derajat kepercayaan, keterahlian, kebergantungan dan kepastian. Selain itu juga untuk meningkatkan validitas penelitian. Dalam teknik pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan proses triangulasi. Triangulasi adalah proses pemeriksaan data dari berbagai sumber, metode atau cara, dan waktu. Melalui proses ini, peneliti tidak hanya berusaha untuk mengumpulkan data melalui kelompok, tetapi juga dengan pihak terkait. Dengan kata lain, triangulasi ini merupakan suatu teknik yang bertujuan untuk memeriksa kebenaran data yang diperoleh dengan cara

membandingkan data tersebut dengan data yang diperoleh dari sumber atau teknik yang lain. Selain itu, ada beberapa jenis triangulasi diantaranya adalah sebagai berikut :<sup>44</sup>

### 1. Triangulasi Sumber

Dalam triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji kepercayaan data yang sedang dieksekusi atau diperoleh. Itu dapat dilakukan dengan memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber. Sumber yang diperoleh dibandingkan dengan pendapat para informan saat berada dilapangan.

### 2. Triangulasi Teknik

Dalam hal ini, tujuan dari triangulasi teknik adalah untuk menguji kepercayaan data yang sedang dieksekusi atau diperoleh. Cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengecek data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Misalnya, dalam pengecekan data dapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Bila nantinya dengan teknik pengujian data tersebut memiliki hasil data yang berbeda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih dalam kepada informan yang bersangkutan untuk dapat memastikan data mana yang memiliki tingkat kebenaran tinggi.

### 3. Triangulasi Waktu

---

<sup>44</sup>Bambang Rustanto, *Penelitian Kualitatif Pekerja Sosial*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015, hlm. 67.

Triangulasi waktu biasanya juga mempengaruhi tingkat kepercayaan data. Oleh karena itu dalam proses pengumpulan data perlu dilakukan pengulangan dan penggunaan metode yang berbeda untuk mendapatkan data yang valid.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Institut Agama Islam Negeri Curup.**

Kelahiran IAIN Curup memiliki latar belakang sejarah yang cukup panjang. Pada awalnya ia hanyalah sebuah Fakultas Ushuluddin yang berstatus sebagai fakultas jauh dari IAIN Raden Fatah Palembang. Dengan kata lain, cikal bakal IAIN Curup ketika itu adalah Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Palembang yang berada di Curup.

Gagasan pendirian Fakultas Ushuluddin ini diawali dengan pembentukan Panitia Persiapan Pendirian Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Cabang Curup tanggal 21 Oktober 1962. Susunan kepanitian tersebut terdiri dari pelindung, penasehat, ketua I, ketua II, sekretaris I, sekretaris II, bendahara, pembantu, dan seksi-seksi. Pendirian fakultas ini antara lain mendapat dukungan dari Prof. DR. Mr. Hazairin, HM. Husein, Gubernur Sumatera Selatan, Prof. Ibrahim Husein, dan lain sebagainya.

Tak lama setelah Panitia Persiapan Pendirian Fakultas Ushuluddin Raden Fatah Cabang Curup dibentuk, didirikan pula Yayasan Taqwa Palembang Cabang Curup. Gagasan Pendirian Fakultas Ushuluddin ini memperoleh sambutan hangat dan

semangat dari seluruh lapisan masyarakat Curup. Dengan mendapat dukungan yang banyak dari berbagai pihak, pada tahun 1963 Yayasan Taqwa Palembang Cabang Curup mendirikan Fakultas Syari'ah dengan status swasta. Fakultas Syari'ah yang baru lahir ini dipimpin oleh Drs. A. Zaidan Djauhari sebagai Dekan dan Drs. Djam'an Nur sebagai Wakil Dekan.

Hampir bersamaan dengan perubahan status IAIN Raden Fatah Palembang yang semula sebagai cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi IAIN yang berdiri sendiri, Fakultas Syari'ah IAIN Raden Fatah Curup juga diganti menjadi Fakultas Ushuluddin. Dengan keluarnya Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 86 Tahun 1964, tahun 1964 Fakultas Ushuluddin yang semula berstatus swasta berubah menjadi negeri. Unsur pimpinan saat itu adalah KH. Amin Addary sebagai Dekan, Drs. Djam'an Nur sebagai Wakil Dekan I dan III, M. Yusuf Rachim, SH. Sebagai Wakil Dekan II dan IV. SK Perubahan status dari swasta menjadi negeri di atas disusul dengan penerbitan Surat Keputusan Menteri Agama No. 87 Tahun 1964 yang menyatakan bahwa Fakultas Ushuluddin Raden Fatah Curup merupakan bagian tidak terpisahkan dari IAIN (Al- Jami'ah Al-Islamiyyah AlHukumiyah) Raden Fatah yang berkedudukan di Palembang, Ibukota Propinsi Sumatera Selatan.

Eksistensi Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup memberikan kontribusi penting bagi perkembangan peradaban Islam di Kabupaten Rejang Lebong, terutama bidang keagamaan. Fakultas Ushuluddin ini juga memperoleh apresiasi dan dukungan yang menggembirakan dari pemerintah daerah Rejang Lebong. Salah satu

bukti konkret dari perhatian Pemda terhadap fakultas ini adalah bantuan yang diberikan oleh Bupati Rejang Lebong Syarifuddin Abdullah pada tahun 1964, yaitu berupa Mobil Jeep Land Rover, uang rutin setiap bulan Rp. 10.000, bensin premium 15 liter setiap hari, mesin ketik dan seperangkat kursi dan meja untuk ruangan tamu dan pimpinan.

Nampaknya bantuan bagi Fakultas Ushuluddin tidak hanya diperoleh semasa Bupati Syarifuddin Abdullah. Tahun 1967 ketika Drs. Mahally menjabat sebagai Bupati Kabupaten Rejang Lebong, di samping subsidi rutin berupa uang dan bensin masih terus berjalan, sebidang tanah dengan luas hampir dua hektar di Dusun Curup juga dihibahkan untuk pembangunan gedung baru yang lebih memadai.

Dalam perjalanan sejarahnya, lokasi perkuliahan Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup pernah berpindah-pindah beberapa kali. Dari tahun 1963 hingga 1964 ditempati gedung sekolah Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Curup yang berlokasi di Talang Rimbo Curup. Dari tahun 1965 hingga 1968 digunakan gedung yang saat ini menjadi lokasi Rumah Sakit Umum Daerah Curup di jalan Dwi Tunggal. Dari tahun 1969 hingga tahun 1981 pernah digunakan gedung Yayasan Rejang Setia bekas sekolah Belanda (HIS) di jalan Setia Negara. Kemudian baru tahun 1982 Fakultas Ushuluddin bisa bernafas lega karena sudah menempati bangunan sendiri berkat bantuan dari pemerintah yang berlokasi di Jl. Dr. AK. Gani Curup hingga saat ini.

Seiring dengan perkembangan dan dinamika zaman, maka banyak terjadi perubahan kebijakan atau banyak lahir kebijakan baru dari pemerintah pusat yang berimbas ke daerah-daerah. Salah satu perubahan tersebut adalah kebijakan bidang pendidikan, terutama sekali lembaga- lembaga pendidikan tinggi agama yang diselenggarakan oleh Departemen Agama. Lahirlah sebuah peraturan baru yang mengharuskan IAIN cabang sekolah tinggi dengan nama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup sebagai cabang dari IAIN Raden Fatah Palembang secara otomatis juga berubah status dari IAIN menjadi STAIN. Secara yuridis formal perubahan tersebut dituangkan dalam Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997. Selama hampir 20 tahun, STAIN Curup terus berkembang dan berusaha dengan penuh semangat dan rasa kepercayaan diri yang tinggi untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Kabupaten Rejang Lebong. Segala upaya telah direncanakan, dirintis, dan diperjuangkan dengan penuh kesungguhan.

Setelah melewati hampir lebih kurang selama 20 tahun STAIN Curup bercita-cita menjadi IAIN (Institut Agama Islam Negeri). Segala persiapan dan upaya telah dilakukan, dan akhirnya tahun 2018 berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 24 tahun 2018, STAIN Curup secara resmi berubah bentuk menjadi IAIN Curup. Semoga perubahan STAIN Curup menjadi IAIN sebagai wahana untuk mengembangkan inovasi edukatif yang mendorong pembentukan karakter bangsa yang positif, dan menjadi inspirasi bagi masyarakat global untuk selalu menjunjung tinggi

profesionalisme dan martabat. Selain itu, kampus ini diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang mempunyai kualitas sesuai dengan kebutuhan, dan mempunyai wawasan kebangsaan yang kuat, mandiri, terbuka, unggul, dan progresif.<sup>45</sup>

## 2. Profil Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi MPI

Himpunan mahasiswa jurusan atau himpunan mahasiswa program studi MPI merupakan lembaga eksekutif di tingkat jurusan / program studi sebagai pelaksana program kerja kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan bidang jurusan/ prodinya dan memiliki jalur koordinatif kegiatan dengan DEMA-F. Himpunan mahasiswa jurusan atau himpunan mahasiswa program studi MPI berfungsi sebagai wadah untuk menjabarkan, melaksanakan, dan mengembangkan kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan jurusan dan prodi. Dan melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan dengan kemahasiswaan ditingkat jurusan / prodinya.

Keberadaan lembaga mahasiswa menjadi sangat penting apabila kita menyadari peran dan fungsi lembaga tersebut berkontribusi dalam mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan kepada masyarakat luas. Lembaga kemahasiswaan sebagai miniature lembaga-lembaga kampus maupun masyarakat juga merupakan suatu wadah untuk melanjutkan cita-cita kemahasiswaan yaitu menjadikan seluruh kegiatan lembaga kemahasiswaan sebagai proses pengkaderan yang diharapkan akan menghasilkan manusia yang intelek, humanis, sosialis dan dinamis.

---

<sup>45</sup> Official Website , *IAIN Curup*, tanggal 15 Januari 2023.

Himpunan mahasiswa jurusan atau himpunan mahasiswa program studi MPI memiliki tugas menjabarkan, melaksanakan, dan mengembangkan kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan jurusan atau prodinya sebagaimana digariskan oleh garis besar haluan program ( GBPK ). Himpunan mahasiswa jurusan atau himpunan mahasiswa program studi MPI memiliki tanggung jawab sebagai lembaga organisasi kemahasiswaan di tingkat jurusan/ prodi, Himpunan mahasiswa jurusan atau himpunan mahasiswa program studi MPI bertanggungjawab kepada mahasiswa yang disampaikan dalam musyawarah mahasiswa jurusan/ prodi. Sebagai subsistem kelembagaan non-struktural jurusan/ prodi, Himpunan mahasiswa jurusan atau himpunan mahasiswa program studi MPI Bertanggung jawab kepada ketua jurusan / ketua program studi.<sup>46</sup>

### 3. Visi, Misi, dan Tujuan Himpunan Mahasiswa Program Studi MPI

#### a. Visi

Mengoptimalkan Himpunan Mahasiswa Program Studi MPI Sebagai Organisasi Yang Unggul, Berprestasi Dan Berintegritas Tinggi.

#### b. Misi

- i) Mengembangkan ilmu kepemimpinan bagi mahasiswa MPI Agar menjadi pemimpin yang professional.
- ii) Melestarikan budaya agamis serta peduli terhadap sosial.

---

<sup>46</sup> Judid Ardi, *Wawancara*, tanggal 23 Januari 2023.

- iii) Mengoptimalkan wadah dan fasilitas untuk menunjang minat bakat mahasiswa MPI.
- iv) Mendukung dan berkontribusi penuh terhadap program atau kegiatan prodi MPI dengan memberikan ID kreatif, tenaga serta waktu.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Alfajri Qurrahman, *Wawancara*, tanggal 28 2023.

4. Struktur Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi MPI

**Pembina HMPS**

**Dr. H. Syaiful Bahri , M.Pd. S.Pd.I**

**Ketua HMPS**

**Yuli Ferbiyanti**

**Wakil HMPS**

**Alfajri Qurrahman**

**Sekretaris**

- 1. Judid Ardi**
- 2. Zaniar Sa'diah**

**Bendahara**

- 1. Winanda Nurmayani**
- 2. Tiara Chania . W**

**Departemen Medinfo**

**Koor : Adji Masyaid**

- 1. Arpan Efendi**
- 2. Neri Afriani**
- 3. Viska Anggraini**
- 4. Siti Nurlela**

**Harahap**

- 5. Alva Dea Agustin**

**Departemen Pengembangan  
Intelektual Mahasiswa ( Pim )**

**Koor : Puja Adila Dan Amelia**

- 1. M. Alhadi**
- 2. Diana Paramida**
- 3. Dwi Eris Pertiwi**
- 4. Mutiara Maulida**

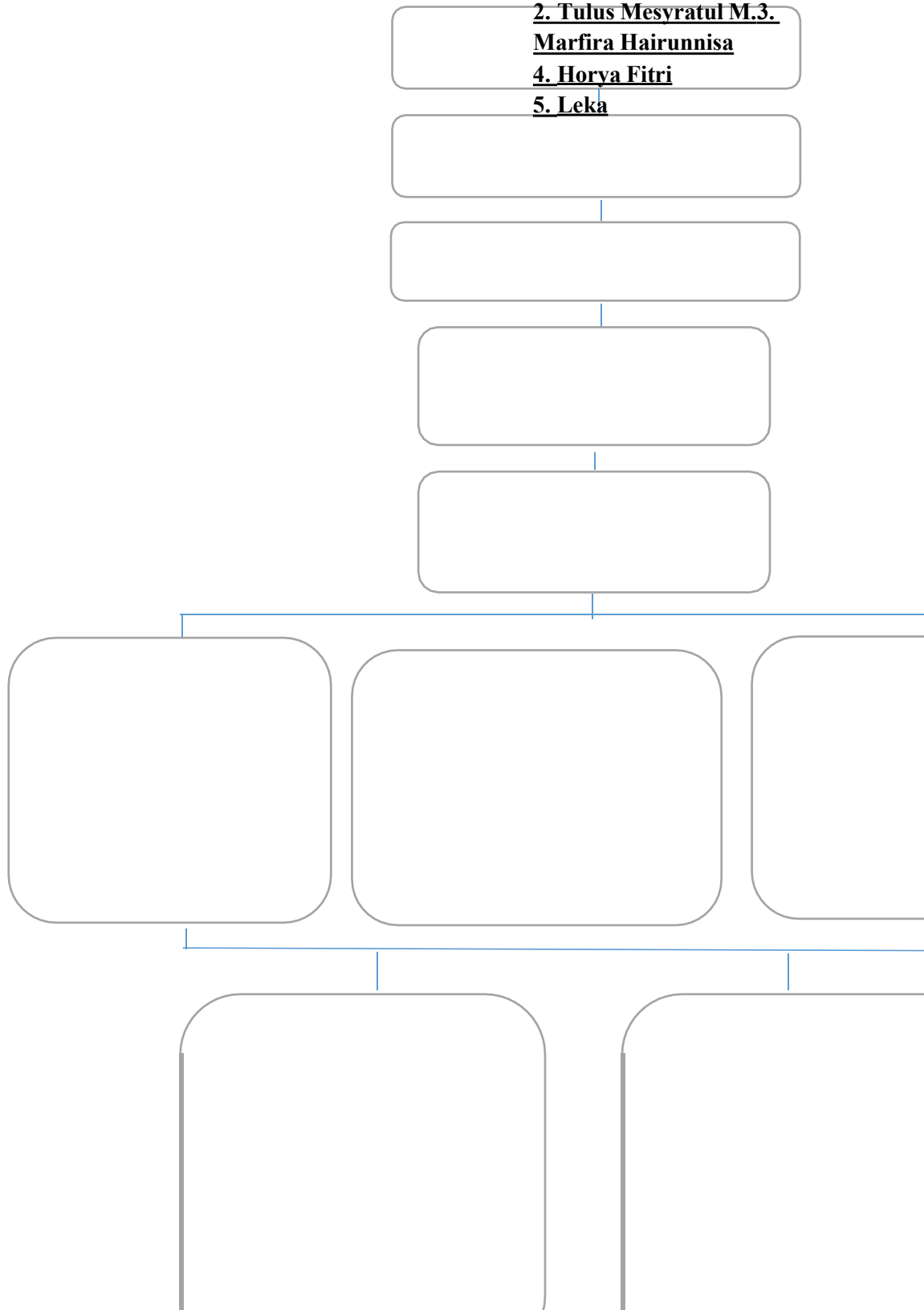
**Departemen Publik Relation**

**Koor : Hera Adela**

- 1. Rendika Saputra**
- 2. Sri Wangi**
- 3. Ilhama Karina Harahap**
- 4. Annisatul Khasanah**
- 5. Indah Nuraini**



**2. Tulus Mesyratul M.3.**  
**Marfira Hairunnisa**  
**4. Horya Fitri**  
**5. Leka**



**Departemen Pengembangan**  
**Minat Dan Bakat**  
**Koor : Idwin Pinando Dan**  
**Sandri**  
**1. Deni Satria**

**Departemen**

**Kerohan**

**ianDan**

**PHBI**

**Koor : Febriana**

**Sholeha Dan**

**Ardi**

**Setiawan**

**1. M. Ilham Jaya**

**Kusuma2. Kekeh**

**Safitri**

**3. Nurul Husna**

**Nasihin4.**

**Anjeli**

**5. Eva Rizkiah**

## B. Temuan-temuan penelitian

Berikut ini penulis paparkan hasil wawancara dengan Pembina himpunan mahasiswa program studi MPI, Ketua himpunan mahasiswa program studi MPI, Sekretaris himpunan mahasiswa program studi MPI, anggota himpunan mahasiswa program studi MPI dan Mahasiswa MPI. Mengenai Bagaimana peran organisasi kemahasiswaan himpunan mahasiswa program studi MPI dalam mengembangkan potensi mahasiswa MPI IAIN Curup.

1. Peran organisasi kemahasiswaan himpunan mahasiswa program studi mpi dalam mengembangkan potensi manajerial mahasiswa mpi iain curup.
  - a. Organisasi kemahasiswaan Himpunan Mahasiswa Program Studi MPI.

Organisasi mahasiswa, mendengar kata organisasi pasti timbul difikiran kita adalah sebuah perkumpulan. Perkumpulan yang memiliki visi misi dan tujuan. Organisasi mahasiswa di kampus merupakan sebuah wadah berprosesnya melalui pemikiran serta tindakan. Di organisasi seorang mahasiswa dapat mengetahui tata cara berbicara yang baik dalam forum, mengasah mental ketika berada ditengah forum, dan belajar musyawarah dalam sebuah jejak pendapat untuk menghasilkan ataupun memutuskan sesuatu. Di organisasi mahasiswa benar-benar merasakan bagaimana bertanggung jawab sesuai amanah dan tugas yang kita emban untuk melaksanakannya dengan baik, terlebih juga dalam organisasi mahasiswa kita dapat mempraktekan ilmu yang kita dapatkan selama berproses di dalamnya.

Berdasarkan hasil wawancara melalui dokumentasi foto dan video dengan bapak Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd. S.Pd.I (Pembina himpunan mahasiswa program studi mpi) Di Progam Studi MPI IAIN Curup. Pada tanggal 27 Januari 2023 Tentang Peran Pembina Himpunan mahasiswa program studi mpi dalam organisasi ? beliau menuturkan bahwa :

"Selaku Pembina organisasi, Peran Pembina itu penting karena mahasiswa masih dalam kondisi perlu bimbingan, walaupun mungkin secara usia sudah dewasa, tapi bagaimana mememanajemenkan organisasi himpunan mahasiswa program studi itu upaya berguna itupun juga tidak terlepas dari bagaimana mencairkan dana dipa untuk kegiatan yang mungkin sudah di argamulir pada Dana Dipa yang ada di Warek 3, itu membutuhkan binaan-binaan karena itu peran dari pembinaan dalam rangka untuk kelangsungan, substansi, keberhasilan dari program kerja kegiatan yang ada di himpunan mahasiswa program studi MPI".<sup>48</sup>

Hasil wawancara dengan Pembina himpunan mahasiswa program studi Mpi tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Yuli Ferbi yanti ketua himpunan mahasiswa program studi mpi sebagai berikut:

"Sebuah organisasi memerlukan sebuah bimbingan dalam koordinasi dalam pekerjaannya. Terutama di himpunan mahasiswa program studi MPI sangat memerlukan bimbingan-bimbingan dalam organisasi. Nah apabila hanya memiliki pengurus tidak memiliki Pembina maka koordinasi tersebut tidak akan berjalan dengan lancar".<sup>49</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis di atas dapat peneliti simpulkan bahwa peran Pembina dalam organisasi itu sangat penting karena mahasiswa membutuhkan bimbingan dalam melakukan kegiatan-kegiatan di organisasi, dan

---

<sup>48</sup> Syaiful Bahri, *Wawancara*, Tanggal 27 Januari 2023, Pukul 11:10 Wib.

<sup>49</sup> Yuli Ferbiyanti, *wawancara*, tanggal 24 Februari 2023, pukul 09:30 Wib.

Pembina bisa mengkoordinir kegiatan dan pengembangan organisasi. Kemudian seorang Pembina akan memberikan arahan, pemahaman didalam organisasi ketika mahasiswa mengalami beberapa kesulitan.

b. Peran organisasi kemahasiswaan

Dikampus sendiri organisasi mahasiswa memiliki peran yang sangat penting. Organisasi merupakan sarana untuk menyalurkan aspirasi mahasiswa pada petinggi-petinggi kampus seperti Rektor, dekan , dosen dan sebagainya. Peran organisasi kemasiswaan tidak terlepas dari peran mahasiswanya, yaitu mahasiswa dituntut untuk berteguh pada tri etika kampus yang meliputi etika ilmiah, diniyah, ukhuwah karena peran mahasiswa menentukan kualitas perguruan tinggi baik dalam akademik maupun non akademik.

Berdasarkan wawancara dengan Winanda Nurmayani anggota himpunan mahasiswa progam studi MPI tentang peran organisasi kemahasiswaan himpunan mahasiswa dalam mengembangkan potensi kemampuan manajerial mahasiswa MPI, 25 Februari 2023, Menuturkan bahwa :

"Organisasi mahasiswa itu merupakan solusi dalam mengembangkan potensi kemampuan manajerial akan potensi diri mahasiswa dengan adanya organisasi kita bisa

berinteraksi dengan mahasiswa-mahasiswa lain dan menjadi pribadi yang mempunyai kemampuan manajerial"<sup>50</sup>.

Hasil wawancara dengan Winanda Nurmayani Anggota himpunan mahasiswa program studi Mpi tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Zaniar Sa'diyah anggota himpunan mahasiswa program studi mpi sebagai berikut:

"Peran organisasi kemahasiswaan sangat penting dalam mengembangkan potensi kemampuan manajerial mahasiswa karena organisasi adalah sebagai wadah pembelajaran bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri dalam berorganisasi, kepemimpinan, dan belajar menjalankan kegiatan, dari mulai bersifat akademik maupun non akademik".<sup>51</sup>

Senada dengan jawaban dari Yuli Ferbi Yanti ketua himpunan mahasiswa program studi MPI, Menuturkan bahwa:

"Dimasa kepemimpinan himpunan mahasiswa program studi MPI saya menekankan kepada setiap anggota saya bahwasannya ada tupoksi setiap divisi dan harus dijalankan misalnya divisi pengembangan sumber daya manusia, nah tupoksi Sumber Daya Manusia itu adalah mengembangkan sumber daya manusia kepada setiap anggota himpunan mahasiswa program studi MPI, ketika ada himpunan mahasiswa program studi MPI yang lain tidak aktif atau tidak berpartisipasi dalam kegiatan maupun program kerja maka sebagai divisi sumber daya manusia mereka mengingatkan dan mengajak untuk membangun sumber daya itu agar himpunan mahasiswa program studi MPI itu semakin kuat dan semakin kompak".<sup>52</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis di atas dapat peneliti simpulkan bahwa menunjukkan organisasi kemahasiswaan himpunan mahasiswa himpunan program studi MPI itu sangat berperan penting dalam mengembangkan potensi

---

<sup>50</sup> Winanda Nurmayani, *wawancara*, tanggal 25 Februari 2023, pukul 09:30

<sup>51</sup> Zaniar Sa'diyah, *wawancara*, tanggal 20 februari 2023, pukul 10:45

<sup>52</sup> Yuli Ferbi Yanti, *wawancara*, tanggal 24 januari, pukul 14:35

kemampuan manajerial mahasiswa MPI. Karena didalam organisasi mahasiswa dikumpulkan dalam bentuk musyawarah untuk diskusi mengenai kemampuan yang dimiliki, selanjutnya mahasiswa dilatih untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki dan diberi kesempatan untuk menunjukkan kemampuan yang dimiliki mahasiswa.

c. Tujuan Organisasi mahasiswa

Tujuan organisasi adalah untuk meningkatkan wawasan mahasiswa untuk memiliki daya pikir kritis, mengembangkan dan meyalurkan bakat dan minat mahasiswa dalam wadah organisasi dan kegiatan kemahasiswaan agar dapat diaktualisasikan secara positif dengan potensi pribadi dan berprestasi.

Berdasarkan wawancara dengan Puja Adila anggota himpunan mahasiswa program studi MPI tentang peran organisasi kemahasiswaan himpunan mahasiswa dalam mengembangkan potensi kemampuan manajerial mahasiswa MPI, 25 Februari 2023, Menuturkan bahwa :

"Didalam organisasi itu harus memiliki tujuan, Karena di dalam organisasi harus memiliki tujuan yang jelas agar setiap organisasi organisasi tersebut memiliki arah yang jelas, dengan adanya tujuan organisasi ini, organisasi dapat berkembang untuk lebih memiliki pengaruh dalam mengembangkan potensi mahasiswa".<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Puja adila, *wawancara*, tanggal 25 Februari 2025, pukul 10:25.

Senada dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Judid Ardi anggota himpunan mahasiswa program studi mpi sebagai berikut:

"Untuk mengatasi terbatasnya kemandirian, kemampuan pribadi untuk mencapai tujuan bersama, mendapatkan pengalaman dan interaksi dengan anggota lainnya, dan memperoleh hasil akhir pada waktu yang ditentukan".<sup>54</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis di atas dapat peneliti simpulkan bahwa tujuan organisasi itu harus jelas untuk merealisasikan keinginan dan cita-cita bersama. Karena tujuan organisasi itu sebagai sasaran atau target yang akan dicapai melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukannya.

d. Struktur organisasi mahasiswa

Struktur organisasi menjelaskan bagaimana tugas kerja akan dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan secara formal. Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan diantara fungsi, bagian atau posisi maupun orang-orang yang menunjukkan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi.

Berdasarkan wawancara dengan Idwin Pinando anggota himpunan mahasiswa program studi MPI tentang kemampuan manajerial mahasiswa 16 januari 2023, menuturkan bahwa :

---

<sup>54</sup> Judid ardi, *wawancara*, tanggal 18 Februari 2025, pukul 10:15.



"Jika dalam suatu organisasi tidak memiliki komponen penting dalam struktur organisasi tersebut bisa jadi akan mengalami gangguan kedepannya, salah satunya dalam alur pengelolaan dan manajemen organisasi".<sup>55</sup>

Hasil wawancara dengan Anggota himpunan mahasiswa program studi Mpi tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Yuli Ferbi Yanti ketua himpunan mahasiswa program studi mpi sebagai berikut:

"Jika dalam suatu organisasi struktur organisasinya tidak dirancang dengan tepat maka kinerja organisasi tidak maksimal dampaknya yaitu tujuan organisasi tersebut akan sulit dicapai. Sebelum membuat susunan organisasi, maka pastikan dulu bahwa visi, misi, dan tujuan atau sasaran organisasi telah dibuat dengan jelas. Suatu organisasi dapat dikatakan efektif bila organisasi itu dapat mencapai tujuan secara optimal, mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan mampu memberikan kepuasan kepada anggota organisasi".<sup>56</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis di atas dapat peneliti simpulkan bahwa struktur organisasi itu sangat penting di dalam organisasi mahasiswa, karena suatu organisasi tidak akan berjalan baik jika tidak memiliki struktur organisasi, bisa dikatakan bahwa struktur organisasi memuat cara membangun koordinasi antara pemimpin dengan anggota organisasi atau mahasiswa dan bukan sekedar distribusi pekerjaan. Adanya struktur organisasi membuat pihak atasan mengetahui penempatan orang sesuai posisi. Dengan demikian, pekerjaan akan lebih efektif dan tujuan organisasi dapat tercapai, yang pada akhirnya mempermudah pertumbuhan serta ekspansi organisasi.

---

<sup>55</sup> Idwin pinando, *wawancara*, tanggal 16 Februari 2025, pukul 14:25.

<sup>56</sup> Yuli Ferbiyanti, *wawancara*, tanggal 25 Februari 2025, pukul 15:15.

e. Aktivitas mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan

Aktivitas mahasiswa dalam organisasi adalah tahapan dimana seorang mahasiswa menimba ilmu dan pengalaman semasa di bangku kuliah melalui organisasi kemahasiswaan. Dari aspek akademik, tuntutan peran mahasiswa hanya ada satu, yakni belajar. Namun, tidak semua hal bisa dipelajari di ruang kuliah. Sangat banyak hal yang harus kita pelajari diluar itu semua, dan salah satu wadah utama yang menyediakan kebutuhan itu ialah organisasi. Organisasi kemahasiswaan diantaranya, yang dengan luar biasa dapat memberikan kita kesempatan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki maupun yang belum mengetahui potensi yang ada pada diri.

Berdasarkan wawancara dengan Idwin pinando anggota himpunan mahasiswa program studi MPI tentang aktivitas mahasiswa 16 januari 2023, menuturkan bahwa :

"Salah satu kegiatan organisasi di perguruan tinggi yang merupakan organisasi kemahasiswaan di tingkat jurusan. Keberadaan himpunan mahasiswa program studi haruslah berdasarakan prinsip dari, oleh dan untuk mahasiswa. Himpunan mahasiswa program studi MPI berfungsi sebagai wadah bagi anggotanya untuk mengembangkan pola pikir, potensi, dan Kepribadian yang berkaitan dengan disiplin ilmunya sehingga siap terjun ke masyarakat. Himpunan mahasiswa program studi MPI berada di tingkat fakultas dan berada di bawah koordinasi senat mahasiswa fakultas atau dema-F, sehingga semua kegiatannya harus terkoneksi dengan program DEMA-F".<sup>57</sup>

Senada dengan jawaban dari Deni Satria anggota himpunan mahasiswa program studi MPI, Menuturkan bahwa :

"Yang saya alami selama bergabung dalam organisasi, jaringan komunikasi saya sudah terjalin dengan baik, baik divisi saya sendiri maupun divisi yang

---

<sup>57</sup> Idwin pinando, *wawancara*, tanggal 25 Februari 2025, pukul 15:25.

lain, dengan komunikasi anggota lainnya, jaringan komunikasi saya itu sudah terjalin dengan baik sehingga tidak ada terjadi hal-hal negatif mengenai komunikasi antar anggota".<sup>58</sup>

Selanjutnya ditambahkan lagi oleh fatmawati mia zaskia mahasiswa MPI,

Menuturkan bahwa :

"Mereka yang bergabung dalam suatu organisasi mendapatkan suatu pencapaian nya sendiri dibandingkan dengan yang tidak bergabung dalam organisasi. Contohnya ketua Himpunan mahasiswa program studi MPI sudah menguasai Leadership, Intrepriuner, dan sebagainya itu nilai + baginya. Dan jujur saya tidak mencodong organisasi".<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis di atas dapat peneliti simpulkan bahwa mahasiswa yang bergabung dalam organisasi mendapat pengalaman dan pengetahuan dalam mengembangkan potensi. Mereka yang bergabung dalam suatu organisasi mendapatkan suatu pencapaian nya sendiri dibandingkan dengan yang tidak bergabung dalam organisasi.

f. Manfaat bergabung di organisasi kemahasiswaan Himpunan mahasiswa Progam Studi MPI

Manfaat berorganisasi yaitu dapat membantu mengembangkan potensi, memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas karena ketika bergabung di organisasi sudah pasti mahasiswa akan mempelajari ilmu-ilmu yang baru atau pengetahuan yang baru yang tidak ada ketika mahasiswa belajar di lokal.

---

<sup>58</sup> Deni Satria, *wawancara*, tanggal 15 Februari 2025, pukul 10:05.

<sup>59</sup> Fatmawati Mia zaskia, *wawancara*, tanggal 02 Februari 2025, pukul 09:25.

Berdasarkan wawancara dengan Deni Satria anggota himpunan mahasiswa program studi MPI tentang kemampuan manajerial mahasiswa 27 januari 2023, menuturkan bahwa :

"Dalam hal ini manfaat yang saya dapatkan selama saya mengikuti organisasi himpunan mahasiswa program studi MPI itu, ada banyak sekali yang saya rasakan, pertama : saya mendapatkan pengalaman pengalaman baru ketika ketemu orang baru dan juga ketika kegiatan kegiatan dalam organisasi itu menambah pengalaman yang baru , kedua saya bisa berkomunikasi lebih leluasa dibedakan saat di lokal maka itu saya mendapatkan sebuah komunikasi lebih di organisasi, dan yang terakhir saya juga bisa mengasah bakat saya tadi dengan mendapatkan peluang untuk mengasah bakat yang saya miliki, dan saya berpikir dalam organisasi himpunan mahasiswa program studi MPI ini saya bisa mengembangkan potensi saya dalam public spiking".<sup>60</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan Tiara Chania wirdayanti selaku anggota himpunan mahasiswa program studi MPI sebagai berikut :

"Bergabung dalam organisasi membuat saya bisa mengembangkan potensi kemampuan manajerial, bisa mengatur waktu dan kegiatan-kegiatan akademik maupun non- akademik. Adapun lainnya jaringan komunikasi semakin luas, bnyak kenalan, bermasyarakat dan tentunya sangat membantu untuk terjun kedunia kerja. Kesuksesan yang sebenarnya adalah ketika kita mampu memberikan manfaat bagi orang lain".<sup>61</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis di atas dapat peneliti simpulkan bahwa bergabung dalam organisasi memberikan wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi kemampuan manajerial. Bergabung dalam organisasi kemahasiswaan memberikan peluang untuk memperbanyak pengalaman, menambah wawasan serta menjadikan relasi semakin luas didalam maupun luar kampus. Dan juga

---

<sup>60</sup> Deni Satria , *wawancara*, tanggal 15 januari 2023, pukul 11:25

<sup>61</sup> Tiara chania wirdayanti, *wawancara*, tanggal 15 Februari 2025, pukul 08:02.

di dunia kerja nanti juga sangat membantu dengan kita bergabung dalam organisasi kita sudah mempunyai pengalaman yang didapatkan dalam berorganisasi.

g. Mengelola waktu dengan baik

Mengelola waktu yang baik adalah cara kita manajemen waktu supaya untuk mengendalikan atau mengatur waktu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu agar lebih produktif, efektif, dan efisien untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Kemampuan manajemen waktu yang baik memungkinkan kita untuk dapat menyelesaikan banyak aktivitas setiap harinya. Hal tersebut akan membuat kamu terbiasa untuk disiplin dengan waktu yang sudah kamu atur untuk setiap tugas.

Berdasarkan wawancara dengan Idwin Pinando anggota himpunan mahasiswa program studi MPI tentang kemampuan manajerial mahasiswa 16 Januari 2023, menuturkan bahwa :

"Kita harus bisa manajemen waktu kita, disaat organisasi yang kita ikuti itu tidak setiap hari dan setiap waktu, kita harus bisa membagi waktu. Saya pribadi mengikuti organisasi dari jam 2-5 jadi kita harus bisa membagi waktu kita dan waktu malam kita gunakan untuk belajar. Sesuai dengan manajemen waktu".<sup>62</sup>

Senada dengan jawaban Deni Satria anggota himpunan mahasiswa program studi MPI, menuturkan bahwa :

---

<sup>62</sup> Idwin Pinando, *Wawancara*, Tanggal 16 Januari 2023, Pukul 16: 15 Wib

"Manajemen waktu, saya sendiri selama mengikuti organisasi. Alhamdulillah lancar, balik ke diri sendiri kita harus bisa manajemen waktu dalam organisasi dan akademik".

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis di atas dapat peneliti simpulkan bahwa organisasi mahasiswa itu sangat penting dalam mengembangkan potensi kemampuan manajerial, beberapa mahasiswa lebih mudah untuk berkomunikasi dengan sesama mahasiswa, dan mahasiswa lebih mudah lagi mengelola waktunya antara organisasi, kuliah dan kegiatan yang lainnya. Informan mengatakan bahwa dalam organisasi kami diajarkan untuk disiplin dan lebih menghargai setiap detik yang berlalu.

#### h. Mengembangkan potensi

Setiap individu memiliki potensi yang berbeda dalam berbagai macam bidang, ada yang berpotensi dalam public speaking bahkan berpotensi dalam memimpin banyak orang. Potensi yang dimiliki tidak akan berkualitas ketika tidak ada wadah untuk mengembangkan potensi tersebut. Wadah yang sudah tentu cocok bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi adalah suatu organisasi. Dengan ikut serta dalam berorganisasi memberikan semangat positif bagi mahasiswa untuk terus belajar mengembangkan potensi yang dimiliki. Mengembangkan potensi adalah menjadikan potensi itu besar atau lebih berkualitas.

Berdasarkan wawancara dengan Dr. Drs. H. Syaiful Bahri, M.Pd Pembina himpunan mahasiswa program studi MPI tentang kemampuan manajerial mahasiswa 27 januari 2023, menuturkan bahwa :

"Himpunan mahasiswa program studi MPI itu organisasi yang berada dikampus secara bergeliriran, potensi dari pada mahasiswa itu harus di gali, penggalian dari pada potensi itu bisa mungkin dengan bentuk para anggota itu harus membuat semacam pertanyaan, kuisisioner . Contoh : 1. Keahlian apa yang anda miliki ; 2. Prestasi apa yang pernah diraih, tingkat apa? ; 3. Mempunyai potensi di bidang apa ? seperti futsal, sampai tingkat mana?, maka dari itu himpunan mahasiswa program studi MPI harus mengkoordinir, bahwa di himpunan mahasiswa program studi MPI itu punya potensi beberapa skil yang dimiliki anggota himpunan mahasiswa program studi MPI, dan ada lagi ahli dibidang seni, Tilawatil Qur'an, atua seni kaligrafi, atau seni song, nah itu jika tidak digali oleh pemiliknya, terkadang tidak tahu jika anggota himpunan mahasiswa program studi MPI itu mempunyai kemampuan dan skil yang tersimpan yang bisa dikembangkan lagi di himpunan mahasiswa program studi MPI, dan bisa mengharumkan himpunan mahasiswa program studi MPI dengan mengikuti lomba-lomba yang ahli di bidangnya".<sup>63</sup>

Senada dengan jawaban Deni Satria Anggota himpunan mahasiswa program studi MPI, Menuturkan bahwa :

"Saya dari semester 1 sudah berminat mengikuti organisasi di Himpunan Mahasiswa Program Studi MPI, jadi keinginan saya itu sudah ada di semester 1 untuk bergabung di himounan mahasiswa program studi dan juga berbicara tentang bakat jadi hobi saya itu berbicara didepan orang banyak atau public spiking. Nah jadi saya itu berpikiran jika saya bergabung dalam organisasi atau himpunan mahasiswa program studi MPI saya akan mengasah public spiking saya dalam organisasi ini didalam himpunan mahasiswa program studi MPI ini, baik dengan cara saya berbicara didepan anggota maupun para divisi saya, jadi saya itu bisa mengasah bakat saya, sedangkan minat tadi saya sudah berminat dari semester 1 mengikuti himpunan mahasiswa program studi, jadi intinya minat itu sudaah ada dari semester 1 dan saya sekarang di hinpunan mahasiswa program studi MPI sudah menjadi ketua divisi minat dan bakat,

---

<sup>63</sup> Syaiful Bahri, *Wawancara*, Tanggal 27 Januari 2023, Pukul 11:30 Wib

anggota saya berjumlah 6 orang dan juga mengenai bakat tadi saya bergabung dalam organisasi untuk mengasah bakat yang saya punya tadi".<sup>64</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan Yuli Ferbi Yanti ketua himpunan mahasiswa program studi MPI, menuturkan bahwa :

"Untuk mengembangkan setiap potensi setiap anggota himpunan mahasiswa program studi MPI adalah yang pertama mengadakan pertemuan atau silaturahmi atau diskusi kemudian dari setiap diskusi dan sharing itu kami melatih teman-teman himpunan mahasiswa program studi MPI itu untuk bisa public speaking setiap orangnya yang kedua kemampuan-kemampuan yang dimiliki atau bakat dan minat kemampuan dari anggota himpunan mahasiswa program studi itu harus disalurkan dengan apa, dengan mengikuti berbagai lomba yang diadakan oleh kampus maupun luar kampus seperti kemarin acara Gebyar MPI yang dilaksanakan pada bulan Ramadhan".<sup>65</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan Tiara Chania Wirdayanti selaku anggota himpunan mahasiswa program studi MPI sebagai berikut :

"Karena di zaman yang serba maju ini, di Zaman yang ilmu pengetahuan yang sudah maju ini, penting sekali kita untuk mengembangkan potensi diri kita, karena apa potensi diri kita itu akan berguna dimasa yang akan datang, dan juga menurut saya kepintaran itu tidak terlalu penting, yang penting itu keterampilan yang kita punya dan kompetensi yang kita punya dalam hal ini jika kita mempunyai kompetensi yang banyak dan keterampilan yang banyak dimana pun kita berada dimana pun kita ditempatkan di era globalisasi ini, kita itu akan berguna dan dibutuhkan orang lain, maka hal itu harus penting menggali potensi kita akan dibutuhkan suatu saat nanti jika mempunyai kompetensi dan keterampilan yang banyak".<sup>66</sup>

Selanjutnya ditambahkan lagi hasil wawancara dengan Fatmawati Mia Zaskia Mahasiswa MPI sebagai berikut :

"Sedikit menyesal karena dalam sebuah organisasi contohnya saja dalam leadership dalam memimpin sebuah kelompok, dimana hal ini menguji skill.

---

<sup>64</sup> Deni Satria, wawancara, tanggal 15 Januari 2023, pukul 12:25 Wib.

<sup>65</sup> Yuli Ferbiyanti, wawancara, tanggal 25 Februari 2025, pukul 15:50 Wib.

<sup>66</sup> Tiara Chania Wirdayanti, wawancara, tanggal 15 Januari 2023, pukul 09:25



Dikatakan tidak penting juga salah karena kembali lagi ke diri sendiri masing-masing. Jika tidak memiliki kemampuan dan menekankan dirinya sendiri menurut saya itu tidak sinkron dengan keahliannya itu juga menghambat dirinya sendiri juga".<sup>67</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis di atas dapat peneliti simpulkan bahwa dengan bergabung dalam organisasi kemahasiswaan di kampus memberikan dampak positif dalam mengembangkan potensi manajerial dan didalam organisasi memberikan peluang mahasiswa untuk mengembangkan potensi kemampuan manajerial. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa ini yakin dengan bergabung dalam organisasi memberikan wadah bagi mahasiswa untuk mengasah bakat dan potensi yang telah dimiliki sebelumnya.

i. Kemampuan manajerial

Kemampuan manajerial adalah seperangkat keterampilan teknis dalam melaksanakan tugas sebagai pemimpin untuk mendayagunakan segala sumber yang tersedia untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan wawancara dengan Yuli Ferbi Yanti ketua himpunan mahasiswa program studi MPI tentang kemampuan manajerial mahasiswa 27 januari 2023, beliau menuturkan bahwa :

"Seperti yang kita ketahui bahwa dalam pemimpin harus ada seni manajerial, bagaimana dari segi perencanaan nya, kemudian pengorganisasian, pelaksanaan maupun pengawasannya, nah yang saya lakukan sebagai seorang pemimpin himpunan mahasiswa program studi MPI dalam mengembangkan manajerial itu dari setiap rencana program kerja organisasi dari program kerja

---

<sup>67</sup> Fatmawati Mia Zaskia , *wawancara*, tanggal 02 januari 2023, pukul 10:25

tersebut maupun ruang lingkup himpunan mahasiswa program studi MPI kemudian pelaksanaan kegiatan yang di laksanakan selalu ada detail ataupun evaluasi yang di laksanakan agar setiap kegiatan – kegiatan itu ada kemajuan".<sup>68</sup>

Senada dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Judid Ardi anggota himpunan mahasiswa program studi mpi sebagai berikut:

"Tanpa adanya seni manajerial dari seorang pemimpin maka tak ada hasil yang baik, pada perjalanan organisasi yang terstruktur, jadi seni manajerial dari seorang pemimpin itu sangat penting bagi saya karena itu tujuan organisasi untuk mencapai visi misi yang berkualitas".<sup>69</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan Dr. Drs. H. Syaiful Bahri, M.Pd selaku pembina himpunan mahasiswa program studi MPI menuturkan bahwa :

"Ketua organisasi Mahasiswa harus mempunyai kemampuan manajerial, karena harus mampu menggerakkan anggota-anggota himpunan mahasiswa program studi MPI itu dengan kegiatan – kegiatan, karena ini kampus, organisasi yang berada dikampus tidak lepas dari pola dan gaya kepemimpinan demokratis, jadi menggunakan gaya kepemimpinan demokratis, nantinya bahwa apapun juga yang di inginkan pengurus itu harus di musyawarahkan, komunikasikan dengan anggota jadi tidak keluar tembak langsung jika ada acara, yang lainnya ada apanya? Jadi dimusyawarahkan terlebih dahulu dengan anggota himpunan mahasiswa program studi MPI, gaya kepemimpinannya harus Demokratif".<sup>70</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan Deni Satria selaku anggota himpunan mahasiswa program studi MPI sebagai berikut :

"Dengan cara melihat kemampuan yang saya punya seperti saya mempunyai kemampuan manajerial dalam mengatur anggota dalam divisi saya dan di

---

<sup>68</sup> Yuli Ferbiyanti, *wawancara*, tanggal 25 Februari 2025, pukul 16:10 Wib.

<sup>69</sup> Judid ardi , *wawancara*, tanggal 18 Februari 2023, pukul 11:25 Wib.

<sup>70</sup> Syaiful Bahri, *Wawancara*, Tanggal 27 Januari 2023, Pukul 11:20 Wib

bidang Publik speaking, dalam hal ini saya itu hobi dan suka berbicara didepan orang banyak, maka dari itu saya mengetahui minat dan bakat saya ini di public speaking, dan ketika saya bergabung ditengah Himpunan mahasiswa program studi MPI orang-orang lain saya mensosialisasikan bakat saya tadi, oh berarti saya ini kemampuan yang saya miliki, dengan cara berbicara antar anggota himpunan mahasiswa program studi MPI dan anggota divisi saya tadi , jadi saya itu mengetahui itu dari memimpin anggota saya tadi dan berkomunikasi dengan antar anggota Himpunan mahasiswa program studi MPI, Wakil ketua, ketua dan BPH himpunan mahasiswa program studi MPI".<sup>71</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis di atas dapat peneliti simpulkan bahwa mahasiswa itu sangat perlu memiliki kemampuan manajerial, karena potensi kemampuan manajerial bagi mahasiswa itu sangat penting. Dengan mengikuti organisasi kemahasiswaan mahasiswa memiliki wadah untuk mengembangkan potensi kemampuan manajerial karena setelah lulus kuliah mahasiswa harus mempunyai kemampuan untuk terjun ke dunia kerja.

## 2. Kendala dalam mengembangkan potensi kemampuan manajerial mahasiswa MPI IAIN Curup.

### a. Kendala dalam mengembangkan potensi kemampuan manajerial

Berdasarkan wawancara dengan bapak Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd. S.Pd.I (Pembina himpunan mahasiswa program studi mpi) Di Program Studi MPI IAIN Curup. Pada tanggal 27 Januari 2023 Tentang Kendala dalam mengembangkan potensi dalam organisasi ? menuturkan bahwa :

---

<sup>71</sup>Deni Satria , *wawancara*, tanggal 15 januari 2023, pukul 13:25 Wib.

"Kendalanya itu di waktu , mengatur waktu, mahasiswa target pokoknya kuliah, terkadang mempunyai keinginan tapi sibuknya menghadapi perkuliahan, mengenai hal ini pun di dunia perkuliahan mahasiswa di waktu libur mahasiswa pulang kampung semua, solusinya ketika libur, mahasiswa harus bisa mengatur waktu dan harus berpikir untuk kegiatan di organisasi. Ketua Himpunan mahasiswa program studi MPI , harus mengadakan pertemuan melakukan musyawarah bersama anggota- anggotanya. Membahas yang perlu di bahas sehingga apa yang di inginkan itu selalu dilakukan, pertemuan itu akan menghasilkan masukan- masukan dan ide- ide untuk kegiatan yang akan dilakukan. Kedua, belum ada sekretariat, sekretariat itu menentukan titik kumpulnya pertemuan yang dilakukan anggota himpunan mahasiswa program studi MPI dimana belum adanya sekretariat menyebabkan kendala untuk melakukan pertemuan, walaupun ada sekretariat darurat yang berada di sudut lokal belajar MPI, ternyata tidak berjalan yang saya amati, karena itu dibutuhkan sekretariat yang memang ketika ada terjadi pertemuan itu ada tempatnya, tempat stafnya, sehingga ada kebutuhan mahasiswa dengan pengurus dan anggota pengurus himpunan mahasiswa himpunan mahasiswa program studi MPI cukup datang ke sekretariat, maka mau menyampaikan apa, menyampaikan laporan, menyampaikan data, jadi ada tempat yang permanen. Cara mengatasinya adalah lakukan musyawarah secara kompresif, jadi semua bagian-bagian itu bisa dilakukan , untuk melakukan mengorganisasikan program kerja jika sudah dibentuk melaksanakan program kerja, jika program kerja bentuk berarti membahas program kerja. Jadi ada kegiatan yang dilakukan dalam himpunan mahasiswa program studi MPI".<sup>72</sup>

Senada dengan hasil wawancara dengan Judid Ardi anggota himpunan mahasiswa program studi MPI, Menuturkan bahwa :

"Selama saya mengembangkan potensi , hambatan yang saya alami itu adalah kurangnya kegiatan kegiatan di Organisasi himpunan mahasiswa program studi MPI, itulah hambatan yang saya alami dalam mengembangkan potensi diri, kurangnya kegiatan, kurangnya partisipasi kegiatan organisasi Himpunan mahasiswa program studi MPI, maka dari itu jadi tantangan sendiri dalam mengembangkan potensi diri dalam organisasi. Solusinya saya Berusaha aktif dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh Himpunan mahasiswa program studi

---

<sup>72</sup> Syaiful Bahri, *Wawancara*, Tanggal 27 Januari 2023, Pukul 11:10 Wib

Mpi maupun kegiatan- kegiatan yang ada di Prodi seperti Seminar, Workshop, dan Kegiatan yang diselenggarakan oleh kampus".<sup>73</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan Deni Satria anggota himpunan mahasiswa program studi MPI sebagai berikut :

"Dalam hal ini kendala yang saya alami selama bergabung di organisasi adalah saya kan kuliah nya tinggal di Kost dan tidak mempunyai motor, jika ada kegiatan – kegiatan atau perkumpulan anggota organisasi jadi saya sedikit kesulitan jika diadakan perkumpulan anggota yang mendadak, kendala kedua kurangnya kerja sama antara anggota Himpunan mahasiswa program studi MPI atupun divisi, kurang nya rasa kerjasama untuk memajukan Himpunan mahasiswa program studi MPI".<sup>74</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis di atas dapat peneliti simpulkan bahwa mahasiswa memiliki kendala di waktu dan jarak antara tempat tinggal dengan kampus jadi ketika ada perkumpulan kegiatan-kegiatan organisasi membuat mahasiswa mengalami hambatan dalam organisasi. Selanjutnya kurangnya kerjasama dalam organisasi kemahasiswaan.

b. Cara mengatasi Kendala dalam mengembangkan potensi kemampuan manajerial

Berdasarkan wawancara dengan bapak Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd. S.Pd.I (Pembina himpunan mahasiswa program studi mpi) Di Progam Studi MPI IAIN Curup. Pada tanggal 27 Januari 2023? menuturkan bahwa :

"Maka itu harus di musyawarahkan lalu dari musyawarah itu mendapatkan masukan- masukan, ide- ide, segala macam itu di inventarisir, lalu setelah di inventasris harus mencari solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada di mahasiswa MPI, selanjutnya setelah mendapatkan solusi dari hambatan-hambatan yang ada harus merumuskan mana yang sangat

---

<sup>73</sup> Judid ardi , *wawancara*, tanggal 18 Ferbruari 2023, pukul 11:25 Wib.

<sup>74</sup> Deni Satria , *wawancara*, tanggal 15 januari 2023, pukul 13:25 Wib.

memungkinkan untuk dilakukan dalam program himpunan mahasiswa program studi MPI Dalam periode 1 tahun dengan jangka waktu yang ditentukan dengan mempertimbangkan keberhasilan- keberhasilan walaupun mungkin ada masukan –masukan yang bagus konvensional tapi waktunya tidak tercapai karena dana yang tidak mendukung , maka lakukan hal- hal yang dapat program kerja itu terlaksana, apapun program kerja itu walaupun bagus jika terlaksana , maka harus dipikirkan, dilihat kemampuan kita, kemampuan dana, kemampuan waktu itu artinya setiap tahun program kerja itu harus di susun, direncanakan , dan di musyawarahkan".<sup>75</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan Deni Satria anggota himpunan mahasiswa program studi MPI sebagai berikut :

"Harus mempunyai niat untuk mengembangkan potensi diri, manajemen waktu dan jangan mudah putus asa. kita harus berani dalam meninggalkan zona nyaman kita dan bergerak cepat menemukan zona baru agar kita dapat mengembangkan potensi dari dalam diri sehingga nantinya potensi diri kita dapat dikembangkan".<sup>76</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan Yuli Ferbi Yanti himpunan mahasiswa program studi MPI sebagai berikut :

"Sebagai pemimpin saya harus mengetahui hambatan-hambatan yang ada di setiap anggota himpunan mahasiswa program studi MPI dan mencari solusinya dengan musyawarah bersama dengan anggota lainnya. Dan juga Setiap pemimpin akan mengalami konflik apa saja yang saya rasakan itu. Yang pertama kekurangan aktif dari setiap anggota, kemudian pendapat dan saran yang harus dikemukakan ada yang A dan ada yang B dan itu harus kita dengarkan dan jawaban A tidak menyinggung dan jawaban B tidak

---

<sup>75</sup> Syaiful Bahri, *Wawancara*, Tanggal 27 Januari 2023, Pukul 11:40 Wib

<sup>76</sup> Deni Satria , *wawancara*, tanggal 15 januari 2023, pukul 13:45 Wib.

menyinggung dan jawaban B tidak menyinggung, jadi di antara pendapat A dan B harus kita sinabung kan supaya tidak adanya konflik yang terjadi".<sup>77</sup>

Selanjutnya diperkuat dengan hasil wawancara kepada Dr. Drs. H. Syaiful

Bahri, M.Pd pembina himpunan mahasiswa progam studi MPI sebagai berikut :

"Yang pertama cara mengatasi hambatan-hambatan mahasiswa dalam mengembangkan potensi kemampuan manajerial mahasiswa dengan memotivasi mahasiswa itu bahwa organisasi itu sangat diperlukan bagi mahasiswa, karena pengalaman berorganisasi itu akan membentuk sikap dari mahasiswa ketangguhan dan kepandaian serta membiasakanterdiri dari berurusan dengan penjabat menyampaikan ide-ide, menyampaikan proposal, dan meyampaikan progam segala macam, itu di dapatkan dalam berorganisasi pengalaman mahal itu tidak ada matakuliahnya, karena itu pengalaman praktis, pengalaman praktis itu jika mahasiswa sudah terbiasa berorganisasi maka insya Allah ketika lulus kuliah menghadap permasalahan maka ia akan bisa mengatasinya dari pengalaman berorganisasi tadi. Berbeda dengan orang yang tidak berorganisasi yang belum mempunyai pengalaman. Untuk melakukan itu dari pembiasaan dari berorganisasi".<sup>78</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis di atas dapat peneliti simpulkan bahwa dalam mengatasi hambatan-hambatan mahasiswa harus mempunyai tekad kuat untuk mengembangkan potensi kemampuan manajerial, mahasiswa harus mempunyai motivasi dalam mengembangkan potensi kemampuan manajerial dan sebagai ketua himpunan mahasiswa progam studi MPI harus mengetahui hambatan yang di alami mahasiswa yang bergabung dalam organisasi.

---

<sup>77</sup> Yuli Ferbiyanti, *wawancara*, tanggal 25 Februari 2025, pukul 16:20 Wib.

<sup>78</sup> Syaiful Bahri, *Wawancara*, Tanggal 27 Januari 2023, Pukul 11:30 Wib

## C. Pembahasan

1. Peran organisasi kemahasiswaan himpunan mahasiswa program studi mpi dalam mengembangkan potensi kemampuan manajerial mahasiswa mpi IAIN Curup.

a. Organisasi kemahasiswaan

Keberadaan organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi merupakan hal penting dalam rangka pengembangan diri mahasiswa terutama dalam pengembangan kemampuan manajerial. Menurut Darmawan bahwa "sebagai organisasi, organisasi kemahasiswaan sudah barang tentu di dalamnya terdapat sumber daya manusia yang beragam karena organisasi adalah kumpulan manusia, sumber daya alam dan lingkungan, tujuan yang hendak dicapai, dan sarana dalam mencapai tujuan yang di maksud".<sup>79</sup> Pemaparan di atas memberikan gambaran bahwa keberadaan organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi merupakan hal penting dalam rangka pengembangan diri mahasiswa.

Organisasi kemahasiswaan adalah wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi dirinya sebagai mahasiswa ke arah perluasan wawasan berupa aspirasi, inisiasi, atau gagasan-gagasan positif dan kreatif melalui peran serta dalam kegiatan yang relevan. Menurut Prihma sinta utami "organisasi mahasiswa

---

<sup>79</sup> Kosasih, *peran organisasi kemahasiswaan dalam pengembangan sivik skill mahasiswa*. Jurnal pendidikan ilmu sosial, vol 25 no 2 2016. hlm 66.



merupakan tempat atau wadah yang berisikan mahasiswa untuk menuangkan aspirasi dan juga menampung minat dan bakat seorang mahasiswa".<sup>80</sup>

Adapun organisasi himpunan mahasiswa program studi MPI adalah organisasi kemahasiswaan di tingkat program studi di suatu perguruan tinggi. Organisasi himpunan mahasiswa program studi menjadi wadah bagi para anggotanya agar mampu mengembangkan potensi kemampuan manajerial yang dimiliki setiap mahasiswa yang berkaitan dengan disiplin ilmu.

b. Peran organisasi kemahasiswaan

Organisasi kemahasiswaan memiliki peranan penting dalam mengembangkan potensi mahasiswa karena dengan bergabungnya mahasiswa dalam suatu organisasi kemahasiswaan akan memberikan solusi pada masalah-masalah yang dikeluhkan mahasiswa dalam mengembangkan potensi kemampuan manajerial. Mahasiswa yang aktif ber-organisasi secara konsisten semata-mata memiliki pemahaman bahwa organisasi kemahasiswaan merupakan sebuah sarana yang efektif untuk mengembangkan potensi.

"Organisasi mahasiswa memiliki banyak peranan penting di kampus. Sebagaimana pengalaman mengajarkan banyak perubahan yang terjadi dalam kehidupan di kampus, di masyarakat, dan berbangsa dan bernegara yang mengalami perubahan karena peran serta dari mahasiswa yang tergabung dalam organisasi mahasiswa tersebut. Kita sering mendengar istilah bahwa mahasiswa adalah "The agent of change", hal itu

---

<sup>80</sup> Putri Angelia Menelle dkk. *Pembangunan Karakter Mahasiswa Melalui Keikutsertaan dalam Organisasi Kemahasiswaan*. Jurnal Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan. hlm 160

benar adanya karena sama-sama kita saksikan banyak perubahan yang terjadi karena peran mahasiswa".<sup>81</sup>

Peran organisasi kemahasiswaan himpunan mahasiswa program studi MPI sangat berperan penting dalam mengembangkan potensi kemampuan manajerial mahasiswa karena dengan mengikuti organisasi kita bisa belajar untuk mengembangkan potensi diri dan memiliki wawasan yang luas. Menjadi kelebihan sendiri bagi mahasiswa yang bergabung dalam organisasi kemahasiswaan himpunan mahasiswa program studi MPI.

c. Tujuan organisasi kemahasiswaan

Organisasi harus memiliki tujuan yang akan dicapai. Tujuan mempunyai arti haluan yang dituju, arah yang dituju. Makna yang bisa juga dipakai dalam pengertian tujuan adalah sebagai keinginan. pengertian tersebut menunjukkan bahwa tujuan merupakan suatu keadaan yang lebih yang ingin dicapai di masa yang akan datang.

Menurut setiyawati "Tujuan organisasi kemahasiswaan itu sangat banyak, diantaranya sebagai wadah mengembangkan bakat dan minat seseorang".<sup>82</sup> Organisasi kemahasiswaan bisa memberikan wadah untuk mahasiswanya untuk mengembangkan minat dan bakat, karena ketika kita masuk ke dalam organisasi

---

<sup>81</sup> Skripsi, Fikrul Azzahra Islam, *Peran Organisasi Kemahasiswaan Dalam Mengembangkan Potensi Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Makasar*.Hlm 27-29

<sup>82</sup>Pertiwi Dwi Amalia Dkk, *Peran Organisasi Kemahasiswaan Dalam Membangun Karakter : Urgensi Organisasi Kemahasiswaan Pada Generasi Digital*, Journal On Early Childhood, 2020,Vol 4 No 3 2021.Issn : 2655-4798 .Hlm 110

otomatis kita akan bertemu dengan orang-orang baru yang belum ditemui sebelumnya. Maka dari itu organisasi menjadi tempat untuk menambah relasi pertemanan.

Organisasi kemahasiswaan himpunan mahasiswa program studi MPI Mempunyai tujuan dalam membentuk mahasiswa dan menjadi wadah untuk mahasiswa dalam mengembangkan potensi yang sudah dimiliki atau belum dimiliki dengan ,mengikuti organisasi mahasiswa tahu potensi yang mereka miliki.

#### d. Struktur organisasi

Dalam membentuk suatu organisasi, seharusnya dibuat pula struktur-struktur organisasinya. Begitu pula ketika ingin mengenal atau mengetahui gambaran organisasi maka ditinjau dan dipelajari struktur organisasinya. Mempelajari struktur organisasi dapat membuat kita mengetahui kegiatan-kegiatan apa yang ada dalam suatu organisasi, karena didalam suatu organisasi tergambar bagian-bagian yang ada, nama dan posisi setiap anggota organisasi, dimana garis penghubung didalamnya menunjukkan siapa atau bagian apa. Struktur merupakan cara organisasi mengatur sumber daya manusia bagi kegiatan-kegiatan kearah tujuan. Struktur organisasi adalah suatu cara untuk menata bagian-bagian dalam organisasi dengan sebaik-baiknya, demi mencapai berbagai tujuan yang ditetapkan dalam organisasi mahasiswa.

Struktur organisasi adalah sistem yang digunakan untuk mendefinisikan hirarki dalam sebuah organisasi dengan tujuan menetapkan cara sebuah organisasi dapat beroperasi, dan membantu organisasi tersebut dalam mencapai tujuan yang ditetapkan di masa yang akan datang.

"Meter dan horn dalam winarno dikatakan bahwa struktur organisasi juga dapat diartikan sebagai suatu hubungan karakteristik-karakteristik, norma-norma dan pola-pola hubungan yang terjadi di dalam badan-badan eksekutif yang mempunyai hubungan baik potensial atau nyata dengan apa yang mereka miliki dalam menjalankan kebijaksanaan. Pengertian ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Robbins bahwa struktur organisasi menetapkan bagaimana tugas akan dibagi, siapa melapor kepada siapa, mekanisme koordinasi yang formal serta pola interaksi yang akan diikuti".<sup>83</sup>

Dari uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa struktur organisasi memperlihatkan satuan-satuan organisasi, hubungan-hubungan dan saluran-saluran wewenang dan tanggung jawab yang ada dalam organisasi. Adapaun struktur organisasi kemahasiswaan himpunan mahasiswa program studi MPI itu sangat penting karena dengan adanya struktur organisasi mahasiswa tahu bagian-bagian mereka dalam organisasi atau departemen dan kegiatan –kegiatan yang akan dilakukan mahasiswa di dalam organisasi selama mengikuti organisasi kemahasiswaan.

---

<sup>83</sup> Putra fatikhin chairul. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Organisasi Di Bps Kabupaten/Kota Se-Nusa Tenggara Barat*. Jurnal magister manajemen, juli 2017, hlm 5.

e. Aktivitas mahasiswa dalam organisasi

Menurut sudarman menjelaskan tentang aktivitas organisasi yang diikuti oleh mahasiswa atau yang biasa disebut dengan ormawa atau organisasi kemahasiswaan bahwa pada dasarnya ormawa disuatu perguruan tinggi, diselenggarakan atas dasar prinsip dari oleh dan untuk mahasiswa itu sendiri. Organisasi tersebut merupakan wahana dan sarana pengembangan mahasiswa kearah perluasan wawasan peningkatan ilmu pengetahuan. Ormawa juga sebagai wadah pengembangan kegiatan mahasiswa diperguruan tinggi.<sup>84</sup>

Belajar dapat berhasil mesti melalui berbagai macam aktivitas yakni aktivitas fisik maupun psikis. Aktivitas fisik adalah peserta didik giat-aktif dengan menggunakan seluruh tubuh, membuat sesuatu, bermain ataupun bekerja, tidak hanya berdiam diri dengan mendengarkan atau melihat saja atau pasif. Sedangkan aktivitas psikis (kejiwaan) adalah apabila kekuatan jiwanya bekerja dengan banyak aktif pada pengajaran. Mahasiswa merupakan orang yang terdaftar sebagai pelajar dan belajar di perguruan tinggi, baik universitas, institut atau akademi.

Adapun aktivitas mahasiswa yang bergabung dalam organisasi kemahasiswaan himpunan mahasiswa program studi MPI. Dengan bergabung

---

<sup>84</sup> Jawa Yuvensius, *Pengaruh aktivitas organisasi dan prestasi akademik terhadap persiapan kerja mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNTAN 2018*, Artikel, hlm 2.

dalam organisasi kita bisa berkumpul dengan anggota organisasi bertukar pikiran dan memberi motivasi dalam mengembangkan potensi kemampuan manajerial. Sangat banyak hal yang harus kita pelajari diluar itu semua, dan salah satu wadah utama yang menyediakan kebutuhan itu ialah organisasi. Organisasi kemahasiswaan diantaranya, yang dengan luar biasa dapat memberikan kita kesempatan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki maupun yang belum mengetahui potensi yang ada pada diri.

f. Manfaat bergabung dalam organisasi kemahasiswaan

Manfaat berorganisasi yaitu dapat membantu mengembangkan potensi, memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas karena ketika bergabung di organisasi sudah pasti mahasiswa akan mempelajari ilmu-ilmu yang baru atau pengetahuan yang baru yang tidak ada ketika mahasiswa belajar di lokal. Memperluas relasi atau menambah teman juga merupakan salah satu manfaat dari berorganisasi, karena dengan mengikuti organisasi dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan potensi diri dan mengembangkan kemampuan komunikasi kita dengan orang baru.

Manfaat berorganisasi juga bisa berguna ketika mahasiswa sudah memasuki dunia kerja, karena semasa kuliah kita sudah mengikuti kegiatan organisasi yang mana kita diajarkan tentang bagaimana caranya menjadi orang

disiplin, dan berani bersosialisasi. Organisasi mampu membantu mengembangkan diri mahasiswa dengan cara yang berbeda dan lebih luas.

Adapun manfaat bergabung dalam organisasi kemahasiswaan himpunan mahasiswa program studi MPI. Mahasiswa memiliki pengalaman dan wawasan yang luas dalam mengembangkan potensi kemampuan manajerial, dengan bergabung dalam organisasi mahasiswa dilatih untuk mengembangkan potensi diri, bersosialisasi dan berkomunikasi antar anggota.

g. Mengelola waktu dengan baik

Mahasiswa harus mampu mengelola waktunya secara efektif maka dapat membantu dalam membentuk kebiasaan yang baik dan terarah mengerjakan tugas dan menjadi lebih disiplin dalam mengatur waktu. Sebaliknya, jika mahasiswa tidak memiliki keterampilan mengelola waktu dengan baik maka dapat mengakibatkan tidak tuntas dalam menyelesaikan tugas-tugas dan hasilnya tidak maksimal.

"Menurut Morris mengelola waktu adalah sebuah kemampuan dan keterampilan dalam menggunakan waktu secara efektif dan efisien dengan menerapkan *planning, schedule, self regulation* yang baik, menggunakan skala prioritas sesuai dengan kebutuhannya dan kemauan hidup secara teratur yang dibuktikan dengan kebiasaannya untuk segera menyelesaikan pekerjaan tanpa menunda-nunda".<sup>85</sup>

---

<sup>85</sup> Aryuni Muthia, *Psikoedukasi soft skill untuk meningkatkan pengetahuan tentang keterampilan mengelola waktu dan mengelola stress pada mahasiswa*, Jurnal kreatif vol 10, No 2, ISSN 2354-614 pp: 32-40 2022, hlm 37

Mengelola waktu dengan baik adalah kemampuan untuk mengalokasikan waktu dan sumber daya untuk mencapai tujuan. Waktu menjadi salah satu sumber daya kerja yang mesti dikelola secara efektif dan efisien. Menciptakan keseimbangan antara kegiatan organisasi dan akademik. Konsentrasi pada hasil dan bukan hanya kepada pengelolaan waktu, tetapi lebih cenderung pada bagaimana memanfaatkan waktu. Individu yang mampu mengelola waktu akan menentukan prioritas dari berbagai tugas yang dihadapi, focus waktu dan energy pada tugas yang penting terlebih dahulu.

Adapun mengelola waktu, mahasiswa yang bergabung dalam organisasi himpunan mahasiswa program studi mereka memiliki kemampuan dalam mengelola waktu antara organisasi dan akademik. Dengan mengelola waktu dengan baik menjadikan mahasiswa disiplin dalam melakukan kegiatan.

#### h. Mengembangkan potensi

Setiap individu memiliki potensi yang berbeda dalam berbagai macam bidang, mahasiswa yang bergabung dalam organisasi memiliki wadah dan sarana untuk mengembangkan potensi kemampuan manajerial. Dalam organisasi tidak sedikit pihak-pihak yang terkait di dalamnya belum sepenuhnya mengembangkan dan menggunakan potensi yang ada pada dirinya. Hal ini terjadi dikarenakan mereka belum atau tidak mengenal potensi dirinya dan hambatan-hambatan dalam pengembangan potensi diri tersebut. Kemampuan mengembangkan potensi diri



secara bergantung pada motivasi diri untuk mengembangkan potensi melalui organisasi mahasiswa.

"Purwanto mengemukakan potensi adalah seluruh kemungkinan-kemungkinan atau kesanggupan-kesanggupan yang terdapat pada suatu individu dan selama masa perkembangannya benar-benar diwujudkan. Sedangkan potensi diri menurut Masni merupakan kemampuan dasar yang dimiliki oleh seseorang yang masih terpendam dan mempunyai kemungkinan untuk dapat dikembangkan jika didukung dengan peran serta lingkungan, latihan, dan sarana yang memadai".<sup>86</sup>

Adapun potensi yang dimiliki mahasiswa MPI yang berbeda dalam berbagai macam bidang, mahasiswa yang bergabung dalam organisasi memiliki wadah dan sarana untuk mengembangkan potensi kemampuan manajerial

#### i. Kemampuan manajerial

Kemampuan manajerial adalah seperangkat keterampilan teknis dalam melaksanakan tugas sebagai pemimpin untuk mendayagunakan segala sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan organisasi mahasiswa secara efektif dan efisien. Kemampuan manajerial itu sendiri adalah sesuatu kemampuan yang dimiliki mahasiswa untuk dikembangkan melalui bergabung dalam organisasi mahasiswa. Kemampuan itu lahir dari suatu proses yang panjang yang terjadi secara perlahan-lahan melalui proses belajar pengembangan diri. Bukti dari kemampuan manajerial adalah sejauh mana team kerja mereka mampu berkinerja secara optimal. Menurut Pierce John L "kemampuan merupakan pendidikan dan

---

<sup>86</sup> Amaliyah aam, *pengembangan potensi diri peserta didik melalui proses pendidikan*, Jurnal of elementary education, vol 5, ISSN : 2614-1760, hlm 31.

pengetahuan yang luas, kemampuan berkembang secara mental, kemampuan merespon tantangan, kapabilitas integrative, keterampilan berkomunikasi dan keterampilan memotivasi".<sup>87</sup> Manajerial adalah orang yang bertanggung jawab atas bawahannya dan sumber daya organisasi. Menurut Tristian adalah "kemampuan manajerial adalah menggerakkan , mengatur dan mengkoordinasikan bawahan menuju pencapaian arah dari tujuan organisasi yang ditentukan".<sup>88</sup>

## 2. Kendala dalam mengembangkan potensi kemampuan manajerial mahasiswa MPI IAIN Curup.

Aktifis mahasiswa mempunyai kewajiban tidak hanya belajar dan sibuk dengan tugas kuliah, melainkan juga membunmi ke masyarakat. Hal ini sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menyiratkan aspek pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dari konsep ini dapat terlihat jelas bahwa ruang lingkup mahasiswa adalah studi dan masyarakat.

Bersatunya peran sebagai seorang pelajar dan organisator dalam diri mahasiswa tentu menjadi sebuah tanggung jawab yang besar agar kedua peran tersebut dapat berjalan dengan baik. Namun, terkadang aktifis mahasiswa menemui kendala dalam membagi waktu antara akademis dan organisasi. Kendala dalam membagi waktu dapat diselesaikan dengan manajemen waktu. Waktu luang telah digunakan aktifis

---

<sup>87</sup>Larasati sri, *analisis kemampuan manajerial dosen dengan prestasi belajar mahasiswa*, Jurnal media wisata vol 12 no 2 2014, hlm 140

<sup>88</sup> Tafsir Muhammad dkk, *kemampuan manajerial, kinerja dosen dan prestasi belajar mahasiswa*, Jurnal of manajemen vol 4 No 1 2022, hlm 567.

mahasiswa secara efektif dan efisien. Misalnya membuat tugas, berorganisasi, mengembangkan hobby ataupun membaca buku untuk menambah wawasan. Salah satu aktivis mahasiswa mengungkapkan bahwa awalnya terlibat dalam organisasi dikarenakan mengisi waktu luang, kemudian di dalam organisasi menemukan hal yang lebih menarik dari pada kuliah.

"Dalam organisasi dapat menjadi bekal untuk investasi masa depan, membentuk karakter dan kepribadian, kedewasaan dan cara berpikir. Manfaatnya memiliki kepekaan sosial, intelektual dan muatan spiritual yang baik sehingga lebih siap untuk kehidupan dimasa yang akan datang. Sejalan dengan pendapat Betie bahwa organisasi merupakan wadah yang tepat untuk mengembangkan softskill yang nantinya akan berguna dalam dunia kerja maupun masyarakat. Mahasiswa aktivis diharapkan dapat mengatur waktu dengan baik antara akademik dan organisasi sehingga keduanya berjalan dengan baik. Namun, kontrol terhadap waktu aktivis mahasiswa program studi pendidikan matematika Universitas Muhammadiyah Surakarta masih tergolong kurang".<sup>89</sup>

Hal ini ditunjukkan terdapat aktivis mahasiswa yang tidak menolak berkumpul dengan teman dari pada mengerjakan tugas. Terdapat aktivis mahasiswa yang belum menahan diri untuk tidak menerima gangguan telepon atau sosial media. Evaluasi untuk mengontrol waktu telah dilakukan aktivis mahasiswa program studi pendidikan matematika Universitas Muhammadiyah Surakarta. Menurut sebagian besar aktivis mahasiswa mereka belum puas dalam penggunaan waktunya yang sekarang dan masih belajar untuk memperbaiki cara mengelola waktu mereka. Kesulitan yang dihadapi aktivis mahasiswa adalah dalam kontrol waktunya. Beberapa aktivis merasa seakan-

---

<sup>89</sup> Farah dzil barr dkk, *analisis manajemen waktu organisasi dan kuliah aktivis mahasiswa program studi pendidikan matematika universitas muhammadiyah Surakarta*, 2028, hlm 283

akan kehabisan waktu sebelum semua kegiatannya selesai. Masalah yang timbul disebabkan oleh kegiatan-kegiatan yang mendadak, tidak terorganisasi, kurang efektif dan tidak ada tujuan yang jelas. Salah satu cara untuk mengatur waktu adalah dengan membuat jadwal kegiatan sehari-hari. Dengan jadwal tersebut aktivis mahasiswa akan belajar hidup disiplin. Seperti yang dikemukakan oleh Forsyth bahwa manajemen waktu adalah membuat waktu jadi terkendali sehingga menjamin terciptanya sebuah efektifitas dan efisiensi juga produktivitas.

"Allen dan Mayer mengungkapkan bahwa bentuk komitmen organisasi ada 3 yaitu komitmen afektif, kesinambungan, dan normatif. Komitmen afektif merupakan rasa keterkaitan anggota secara emosional kepada pekerjaannya, sedangkan komitmen kesinambungan adalah jenis komitmen anggota yang didasarkan pada pertimbangan tentang apa yang harus dikorbankan jika meninggalkan organisasi. Oleh karena itu anggota memutuskan menetap pada suatu organisasi karena menganggapnya sebagai suatu pemenuhan kebutuhan, dan komitmen normatif yaitu keyakinan anggota tentang tanggung jawab terhadap organisasi dan tetap tinggal pada suatu organisasi karena merasa wajib untuk menjaga komitmen pada organisasi tersebut".<sup>90</sup>

Banyak mahasiswa yang mementingkan kuliah dan kurang berminat bergabung dengan organisasi. Tidak sedikit pula mahasiswa yang lebih mementingkan kenikmatan dan kesenangan seperti bergaul, begadang di malam hari serta bermain *game*. Dan ada pula mahasiswa tipe aktivis, yakni orang-orang yang memiliki idealism akan sebuah perubahan dan biasanya tergabung dalam suatu organisasi.

Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan selama pelaksanaan kegiatan terutama dalam pengembangan kemampuan manajerial yaitu ada

---

<sup>90</sup> Yuliani Tri dkk, *kecerdasan spiritual dan komitmen organisasi mahasiswa pengurus organisasi*, jurnal studia insania, 2019, hlm 78.

kendala secara internal dan eksternal. Misalnya mengenai pendanaan, perizinan, gaya hidup, komunikasi dan koordinasi, kurangnya minat mahasiswa, latar belakang mahasiswa yang berbeda, fasilitas dan mengenai sekretariat. Upaya yang dilakukan organisasi himpunan mahasiswa program studi MPI yakni dengan melestarikan budaya, merancang program dan materi yang menarik, berperilaku disiplin, memahami manajemen konflik, mengadakan penilaian kinerja atau evaluasi, dan melaksanakan peran organisasi kemahasiswaan himpunan mahasiswa program studi MPI di IAIN Curup dengan sebaik mungkin.

Adapun kendala mahasiswa yang bergabung dalam organisasi kemahasiswaan himpunan mahasiswa program studi MPI yaitu Kendalanya itu di waktu , mengatur waktu, mahasiswa target pokoknya kuliah, terkadang mempunyai keinginan tapi sibuknya menghadapi perkuliahan, mengenai hal ini pun di dunia perkuliahan mahasiswa di waktu libur mahasiswa pulang kampung semua, solusinya ketika libur, mahasiswa harus bisa mengatur waktu dan harus berpikir untuk kegiatan di organisasi.

Manajemen waktu merupakan sebuah kemampuan dalam memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien untuk memperoleh tujuan yang maksimal. Manajemen waktu juga merupakan sebuah kunci yang dapat membuat orang lebih sukses dimana waktu menjadi tidak terbuang sia-sia, membantu orang dalam proses kedisiplinan diri atau kedewasaan, mempercepat segala urusan atau tidak ada yang tertunda, semakin cepat tugas atau kegiatan yang seharusnya dilakukan maka makin asa waktu untuk berlibur.

Dengan melakukan waktu secara efisien maka seseorang akan mendapatkan keseimbangan antara waktu untuk harus belajar dan berorganisasi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dengan focus penelitian dan pembahasan yang dipaparkan sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebagai berikut :

1. Peran organisasi bagi mahasiswa adalah mahasiswa mudah dalam mengembangkan potensi kemampuan manajerial melalui organisasi kemahasiswaan himpunan mahasiswa program studi MPI bahwa organisasi kemahasiswaan berperan penting dalam mengembangkan potensi kemampuan manajerial karena dalam organisasi mahasiswa mendapatkan pengalaman dan wawasan yang luas tentang kemampuan manajerial.
2. Dalam mengembangkan potensi kemampuan manajerial mahasiswa memiliki kendala seperti Kendala di waktu , mengatur waktu, mahasiswa target pokoknya kuliah, terkadang mempunyai keinginan tapi sibuknya menghadapi perkuliahan, mengenai hal ini pun di dunia perkuliahan mahasiswa di waktu libur mahasiswa pulang kampung semua, solusinya ketika libur, mahasiswa harus bisa mengatur waktu dan harus berpikir untuk kegiatan di organisasi.

## **B. SARAN**

Organisasi kemahasiswaan Himpunan mahasiswa program studi MPI memberikan banyak kontribusi untuk kampus dan juga masyarakat yang ada di kampus terutama kepada mahasiswa :

1. Kepada organisasi kemahasiswaan himpunan mahasiswa program studi MPI yang berada di kampus IAIN Curup agar terus mengembangkan organisasinya dan mendukung mahasiswa untuk mengembangkan potensi mahasiswa dan membentuk jiwa-jiwa kepemimpinan.
2. Kepada mahasiswa bahwa bergabung dalam organisasi mahasiswa memberikan nilai tambah kepada kalian untuk mendapatkan pengalaman dan juga menjadi wadah untuk menggali serta mengembangkan potensi kalian.
3. Untuk Peneliti, yakni dapat menjadi bahan rujukan bagi para peneliti selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aryuni Muthia, *Psikoedukasi soft skill untuk meningkatkan pengetahuan tentang keterampilan mengelola waktu dan mengelola stress pada mahasiswa*, Jurnal kreatif vol 10, No 2, ISSN 2354-614 pp: 32-40 2022.
- Amaliyah aam , *pengembangan potensi diri peserta didik melalui proses pendidikan*,Jurnal of elementary education, vol 5, ISSN : 2614-1760.
- Basri, *Peran Ormawa Dalam Membentuk Nilai-Nilai Karakter Di Dunia Industry(Studi Organisasi Kemahasiswaan Di Politeknik Negeri Balikpapan,.* Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan. Vol.15 No.1(2020)
- Dr. Yusuf Hadijaya, M.A. *Organisasi Kemahasiswaan Dan Kompetensi Manajerial Mahasiswa*.(Perdana Publishing: Perdana Mulya Sarana,2015), ISBN 978-602-6462-57-2
- Faisal Hendra., *Peran Organisasi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab.*,Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban.,Vol.5 No. 1, Juni 2018
- Faried ilmi annisa dkk, *keterhubungan pengambilan keputusan efektif, struktur dan budaya organisasi di universitas pembangunan panca bumi medan*, jurnal manajemen tools, ISSN : 2088-3145, Vol 8. N0 2 . 2017.
- Fikrul Azzahra Islam, Skripsi, *Peran Organisasi Kemahasiswaan Dalam Mengembangkan Potensi Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Makasar* 2018.
- Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta:Gajah Mada University Press,2005).
- Hairi al rizal Muhammad, *budaya organisasi dan dampaknya terhadap lembaga pendidikan*,vol 1 No 1 2021, ISSN : 2808-4721.
- Hadijaya yusuf, *Organisasi kemasiswaan dan kompetensi manajerial mahasiswa*, perdana publishing : medan 2015.
- Hendra Faisal ., *Peran Organisasi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab.*,Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban.,Vol.5 No. 1, Juni 2018, 103-120.P-ISSN:2356-153X;E-ISSN: 2442-9473.

- Iswahyudi agus, *pengaruh mengikuti ormawa dan regulasi diri terhadap prokrastinasi mahasiswa* ,Jurnal ilmiah counsellia, vol 6 no 2 2016.
- Jawa Yuvensius, *Pengaruh aktivitas organisasi dan prestasi akademik terhadap persiapan kerja mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNTAN 2018.*
- Kosasih, *peran organisasi kemahasiswaan dalam pengembangan civic skill mahasiswa.*Jurnal pendidikan ilmu sosial, vol 25 no 2 2016.
- Larasati sri, *analisis kemampuan manajerial dosen dengan prestasi belajar mahasiswa,* Jurnal media wisata vol 12 no 2 2014.
- Lexy J. Moleong And P.R.R.B Edisi, *Metodedologi Penelitian,*( Bandung:Penerbit Remaja Rosdakarya,2004)
- Masni Harbeng, *Urgensi Pendidikan Dalam Mengembangkan Potensi Diri Anak,* Jurnal Ilmiah Dikdana, 2018
- Nurasiah dkk, *pengaruh budaya organisasi, kemampuan manajerial dan disiplin terhadap kinerja,*Jurnal studi manajemen vol 9 no 1 2020.
- Nyoman Marayasa, Kasmad, Veritia, *Penyuluhan Manajemen Menggali Potensi Daerah Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Leuwi Damar,* Vol. 1, No. 1 Juli 2018.
- Pertiwi Dwi Amalia Dkk, *Peran Organisasi Kemahasiswaan Dalam Membangun Karakter : Urgensi Organisasi Kemahasiswaan Pada Generasi Digital,* Journal On Early Childhood, 2020, Vol 4 No 3 2021, Issn : 2655-4798.
- Papiliya ophilia jeanete dkk, *identifikasi gaya belajar mahasiswa,* jurnal psikologi undip, vol 5 no 1.
- Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D,* (Bandung: Alfabeta. Februari 2022. )
- Putra fatikhin chairul, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Organisasi Di Bps Kabupaten/Kota Se-Nusa Tenggara Barat,*Jurnal magister manajemen, juli 2017.
- Putri angelia menelle dkk, *pembangunan karakter mahasiswa melalui keikutsertaan dalm organisasi kemahasiswaan,* Jurnal administrasi pendidikan fakultas ilmu pendidikan.

- Putri mulya aliefiani ganis dkk, *literature view pengorganisasian : SDM, tujuan organisasi dan struktur organisasi*, Jurnal ekonomi manajemen sistem informasi, Vol 3 no 3. ISSN : 2686-5238.
- Ramadhan Budiawan, Dkk, *Peranan Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makasar 2021*.
- Sagala Syaiful, *Memahami Organisasi Pendidikan Budaya Dan Reinventing Organisasi Pendidikan*(Jakarta : Prenadamedia Group : 2016).
- Syukran Muhammad, dll . *Konsep Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perwujudan Kepentingan Manusia*. Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Public. Volume IX Nomor 1, 2022. ISSN:2088-1894.
- Tafsir Muhammad dll, *kemampuan manajerial, kinerja dosen dan prestasi belajar mahasiswa*, Jurnal of Management, 4 (1), 2021.
- Yumhi, Deddy syafira okto, *pengaruh kepemimpinan dan kemampuan manajerial terhadap komitmen organisasi pada BANK BNI kantor cabang serang Banten*, Jurnal Of manajemen Vol. 7 No.1. 2020.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## **Pedoman Wawancara penelitian**

### **Rumusan Masalah :**

3. Bagaimana peran ketua Himpunan mahasiswa program studi MPI dalam mengembangkan potensi kemampuan manajerial mahasiswa MPI IAIN Curup ?
4. Apa Kendala Mahasiswa dalam mengembangkan potensi kemampuan manajerial mahasiswa MPI IAIN Curup ?

### **A. Pedoman Wawancara dengan Pembina Himpunan Mahasiswa Program Studi MPI**

1. Bagaimana peran pembina Himpunan Mahasiswa Program Studi MPI dalam mengembangkan potensi kemampuan manajerial mahasiswa MPI ?
2. Kemampuan manajerial yang bagaimanakah yang harus dimiliki mahasiswa MPI ?
3. Bagaimana memaksimalkan potensi agar mampu mensukseskan berbagai tantangan sebagai mahasiswa yang berkarakter dan berkepribadian bagus ?
4. Bagaimana mengatasi kelemahan mahasiswa untuk menghadapi tantangan dan membuat perencanaan dengan baik dalam ormawa ?
5. Hal apa saja yang menjadi kendala dalam mengembangkan potensi kemampuan manajerial mahasiswa dan bagaimana cara mengatasinya ?
6. Bagaimana cara memotivasi para mahasiswa agar tetap percaya diri dalam membentuk kepribadiannya ?

## **B. Wawancara dengan Ketua Himpunan mahasiswa program studi MPI**

1. Bagaimana cara anda sebagai pemimpin dalam menetapkan tanggung jawab dari setiap anggota ?
2. Sebagai pemimpin, bagaimana cara anda dapat mengembangkan setiap kompetensi setiap anggota tim ?
3. Bagaimana cara anda mengatasi kendala yang di alami anggota sebagai seorang pemimpin ?
4. Bagaimana cara anda mengembangkan potensi manajerial dalam organisasi ?
5. Mengapa kemampuan manajerial di anggap penting untuk dapat mencapai tujuan organisasi ?

## **C. Wawancara dengan anggota Himpunan mahasiswa program studi MPI**

1. Bagaimana peran organisasi kemahasiswaan Himpunan Mahasiswa Program Studi MPI dalam mengembangkan potensi kemampuan manajerial mahasiswa MPI ?
2. Mengapa suatu organisasi memiliki peranan penting dalam mengembangkan potensi kemampuan manajerial mahasiswa MPI ?
3. Bagaimana Cara Anda Mengembangkan Potensi Manajerial Dalam Organisasi ?
4. Mengapa Kemampuan Manajerial Di Anggap Penting Untuk Dapat Mencapai Tujuan Organisasi ?
5. Apa yang anda ketahui tentang organisasi mahasiswa, sebutkan manfaat dari mengikuti organisasi mahasiswa ?

6. Bagaimana cara menyeimbangkan antara kehidupan organisasi dan juga akademik ?
7. Apa Yang Menjadi Motivasi Anda Untuk Bergabung Dalam Organisasi ?
8. Bagaimana Manajemen Waktu Anda Selama Bergabung Dalam Organisasi ?
9. Manfaat Apa Yang Anda Dapatkan Selama Bergabung Dalam Organisasi ?
10. Bagaimana jika suatu organisasi tidak menggunakan suatu bentuk struktur organisasi ?
11. Apa yang terjadi jika struktur organisasi yang dirancang tidak tepat ?
12. Bagaimana Jaringan Komunikasi Anda Selama Bergabung Dalam Organisasi ?
13. Bagaimana Pengembangan Minat Dan Bakat Anda Sejak Bergabung Dalam Organisasi ?
14. Bagaimana cara anda dapat mengetahui kemampuan yang ada didalam dirinya sendiri yaitu dengan cara ?
15. Mengapa setiap orang harus menggali dan meningkatkan potensi diri di era globalisasi ini jelaskan alasannya ?

## **Pedoman Wawancara Untuk Informan Tambahan.**

### **A. Pedoman Wawancara Mahasiswa MPI**

1. Bagaimana Pendapat Anda Mengenai Mahasiswa Yang Bergabung Dalam Organisasi ?
2. Apakah Anda Memiliki Kenalan Yang Bergabung Dalam Organisasi ?
3. Bagaimana Perkembangan Akademik Kenalan Anda Yang Bergabung Dalam Organisasi ?
4. Apakah Anda Menyesal Tidak Bergabung Dalam Organisasi ?

### **Pedoman Wawancara Kendala Pengembangan Diri**

1. Hal Apa saja Kendala dalam pengembangan diri yang sering kalian temui dan bagaimana solusinya?
2. Apa Kendala Anda Selama Bergabung Di Organisasi ?
3. Tindakan apa saja yang anda lakukan untuk mengembangkan diri Anda?
4. Hambatan –hambatan apa yang mungkin terjadi dalam pengembangan potensi diri anda ?
5. Bagaimana cara untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam proses pengembangan diri?





HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI  
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

Jl. AK Gani No. 01, Curup, Dusun Curup, Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu 39119

**SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Yuli Ferbi Yanti

Jabatan : Ketua Himpunan Mahasiswa Progam Studi MPI

Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa :

Nama : Winda Lestari

Nim : 19561042

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah selesai melakukan penelitian di Himpunan Mahasiswa Progam Studi MPI IAIN Curup selama 2 bulan Pada Tanggal 02 Januari 2023 sampai dengan 25 februari untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"PERAN KETUA HIMPUNAN MAHASISWA PROGAM STUDI MPI DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MANAJERIAL MAHASISWA IAIN CURUP"**.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan berkepentingan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 26 Februari 2023  
Ketua HMPS MPI

Yuli Ferbi yanti  
Nim : 19561044

DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN PEMBINA HIMPUNAN  
MAHASISWA PROGRAM STUDI MPI







DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI MPI













DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN ANGGOTA HIMPUNAN  
MAHASISWA PROGRAM STUDI MPI













DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN KETUA HIMPUNAN MAHASISWA  
PROGAM STUDI MPI









DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN ANGGOTA HIMPUNAN  
MAHASISWA PROGRAM STUDI MPI









DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN ANGGOTA HIMPUNAN  
MAHASISWA PROGRAM STUDI MPI



